

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII DI SMP NEGERI 4
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris IPS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Hesti Ayu Susanti
NIM . 205101090017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII DI SMP NEGERI 4
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

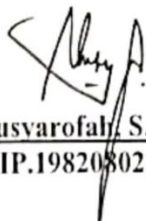
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris IPS

Oleh:

Hesti Ayu Susanti
NIM . 205101090017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Di setujui pembimbing
J E M B E R


Musyarofah, S. Pd.I, M. Pd
NIP.198208022011012004

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN KONSEP
SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS VII DI SMP NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari ; Jum'at
Tanggal ; 6 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
NIP.198003062011012009

Sekretaris



Rachma Dini Fitria, M.Si
NIP.199403032020122005

Anggota:

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag
2. Musyarofah, M.Pd



Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP.19730424000031005

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggung jawabannya”.

(QR Al-Isra: 36)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI Al-Qur'an Terjemah (Bandung: PT Sygma, 2014)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mempersembahkan karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Edi Setyobudi dan Ibu Ribusuhartini yang sudah merawat saya, mendidik dan memberikan pendidikan yang luar biasa. Dan gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan dukungan kepada penulis berupa moril dan materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya. Terima kasih sebesar-besarnya untuk kedua orang tua saya yang luar biasa hebatnya.
2. Adik saya Natasya Septia Citra Dwi Ayu Susanti yang amat saya sayangi, yang selalu menjadi motivasi saya untuk lebih semangat menggapai cita-cita dan menjadi kakak yang hebat untuknya. Alm. Kakek yang tidak bisa mendampingi saya sampai menyelesaikan studi ini. Serta nenek yang selalu memberikan semangat dan doa yang tiada habisnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar Dengan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih membutuhkan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M.,CPEM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanan yang baik kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti.

4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan wadah kepada penulis untuk menggali pengetahuan.
5. Ibu Musyarofah, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dalam proses penyusunan skripsi dari awal penelitian ini.
6. Ibu Rafiatul Hasanah, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang selama ini selalu membantu dalam perkuliahan ini.
7. Bapak Surawi S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti.
8. Ibu Imroatul Khasanah, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 Jember yang telah membantu dalam proses penelitian.

Penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik kedepannya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik untuk para pembaca.

Jember, 19 November 2024

Hesti Ayu Susanti
NIM.205101090017

ABSTRAK

Hesti Ayu Susanti, 2024: *Hubungan Gaya Belajar Dengan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.*

Kata Kunci: Gaya Belajar, Pemahaman Konsep, Ilmu Pengetahuan Sosial

Gaya belajar didefinisikan sebagai cara manusia mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit. Sedangkan pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pada kelas VII gaya belajar sangat penting untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan populasi kelas VII di SMP Negeri 4 Jember sebanyak 256 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan subjek 156 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, dan tes. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket gaya belajar dan tes pemahaman konsep.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa dalam penelitian ini memiliki nilai *chi square* sebesar 9,487729. Pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Jember diperoleh hasil sebesar $1,683 < 9,487729$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel gaya belajar dengan pemahaman konsep pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1. Variabel Penelitian	7
2. Indikator Variabel	7
F. Definisi Operasional.....	8

G. Asumsi Penelitian.....	9
H. Hipotesis.....	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
D. Analisis Data	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Obyek Penelitian	46
B. Penyajian Data	49
C. Analisis dan Pengajuan Hipotesis	57
D. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember.....	35
Tabel 3. 2 Skala Likert	37
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Gaya Belajar	39
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Pemahaman Konsep	40
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 3. 6 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Gaya Belajar	42
Tabel 3. 7 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Konsep	42
Tabel 4. 1 Jumlah Guru	48
Tabel 4. 2 Data Hasil Kuesioner Gaya Belajar.....	50
Tabel 4. 3 Data Hasil Tes Pemahaman Konsep	53
Tabel 4. 4 Kategori Pemahaman Konsep Siswa.....	58
Tabel 4. 5 Deskriptif Statistik Pemahaman Konsep.....	59
Tabel 4. 6 Kriteria Acuan Interval Kategorisasi Data	59
Tabel 4. 7 Kategori Tingkat Pemahaman Konsep.....	60
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar	60
Tabel 4. 9 Tabel Kontingensi	61
Tabel 4. 10 Tabel X^2 hitung	61

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian	71
2. Angket Sebelum di Validasi.....	72
3. Kisi-kisi Angket Gaya Belajar	79
4. Kisi-kisi Soal Tes Pemahaman Konsep	81
5. Uji Validitas Gaya Belajar	86
6. Uji Validitas Pemahaman Konsep.....	98
7. Uji Reliabilitas.....	100
8. Tabel Distribusi Chi Square	101
9. Angket Gaya Belajar	102
10. Soal Tes Pemahaman Konsep	106
11. Tabulasi Data Hasil Gaya Belajar	108
12. Tabulasi Data Hasil Tes Pemahaman Konsep.....	147
13. Dokumentasi.....	153
14. Surat Penelitian	154
15. Jurnal Kegiatan.....	155
16. Surat Selesai Penelitian.....	156
17. Lembar Validator	157
18. Surat Keaslian Tulisan	161
19. Biodata Penulis.....	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kajian terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan. Dirumuskan dalam Forum Komunikasi II HISPIPSI tahun 1991, di Yogyakarta, menurut versi pendidikan dasar menengah “Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/ psikologis untuk tujuan pendidikan”.¹ Definisi lain dari IPS yaitu sebagai bentuk pendidikan. Bentuk pendidikan yang dimaksud bahwa peserta didik bukan cuma semata-mata dibekali oleh pengetahuannya yang hanya membuat mereka terbebani, tetapi juga dibekali oleh pengetahuan sosial. Pengetahuan sosial berfungsi untuk diterapkan didalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain bahwa pendidikan IPS selain bagi pengetahuan juga sebagai mengasah keterampilan, serta pada keterampilan sosial dan intelektual dan adalah yang diutamakan.²

Pada prinsipnya pendidikan IPS di sekolah menengah tidak mengajarkan ilmu-ilmu sosial sebagai disiplin ilmu, melainkan konsep-konsep esensi ilmu-ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik. Program pendidikan IPS pada kelas-kelas rendah dengan

¹Sodiq Anshori. Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Eduksos* Vol.3 No.2 UPBJJ-UT Surabaya. 2014

² Dr. Moh Sutomo, M. Pd. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)*. Banguntapan Bantul Yogyakarta, BILDUNG, 2022). Hal.13

cara mengintegrasikan beberapa disiplin yang bertolak dari satu tema tertentu dengan melibatkan disiplin sejarah, seni, dan bahasa. Sedangkan untuk kelas-kelas tinggi pendidikan IPS disajikan secara terpadu.

Pembelajaran IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi.³ Konsep dasar IPS sebagai program pendidikan tidak hanya menyajikan pengetahuan sosial semata, melainkan juga membina peserta didik menjadi warga negara yang memiliki tanggung jawab antara kesejahteraan bersama. Tujuan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara umum dikemukakan oleh Fenton adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Siswa diharapkan dapat menjadi anggota yang produktif, berpartisipasi dalam masyarakat yang merdeka, mempunyai rasa tanggungjawab, tolong menolong dengan sesamanya, dan dapat mengembangkan nilai-nilai dan ide-ide masyarakatnya.⁴ Sebagai program pendidikan yang bertujuan membentuk warga negara yang baik, maka pembelajaran IPS harus mampu membekali siswa dengan berbagai kemampuan yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Salah satu dari berbagai tujuan IPS tersebut yakni agar siswa mampu mengenal pemahaman konsep yang terkait dengan ilmu-ilmu sosial yang menjadi unsur IPS agar dapat dipergunakan dalam memecahkan masalah

³ Sodik Anshori. Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Edueksos* Vol.3 No.2 UPBJJ-UT Surabaya. 2014

⁴ Henni Endayani. Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FITK UIN SU Medan* (vol.1 No.1). 2017

sosial yang ada di masyarakat. Pemahaman konsep merupakan kemampuan memahami maksud dari materi yang disampaikan serta mampu mengungkapkan, memberikan interpretasi dan mengaplikasikannya dalam segala bentuk permasalahan. Kemampuan siswa dalam bentuk pemahaman materi pelajaran yang tidak sekedar mengerti atau memikirkan konsep tetapi dapat mengungkapkan kembali ke dalam bentuk yang lain.

Siswa diartikan memahami konsep jika dapat menginterpretasikan konsep, mengenali serta memberikan contoh dari konsep tersebut, dengan menerapkan kemampuan pemahaman konsep, siswa diharapkan mampu menafsirkan berbagai ide ilmu pengetahuan sosial yang saling berhubungan sehingga tercipta pemahaman yang menyeluruh. Sejalan dengan pendapat Sutisna, Maulana, dan Subarjah dalam materi pembelajaran kemampuan memahami sebuah konsep merupakan bagian penting, menjelaskan bahwa materi pelajaran yang telah diajarkan bukan sekedar hafalan, akan tetapi melalui pemahaman siswa dapat memahami konsep dari materi tersebut.⁵

Salah satu dari berbagai tujuan IPS tersebut yakni agar siswa mampu mengenal pemahaman konsep yang terkait dengan ilmu-ilmu sosial yang menjadi unsur IPS agar dapat dipergunakan dalam memecahkan masalah sosial yang ada di masyarakat. Sukadi mengemukakan bahwa gaya belajar merupakan kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan yang didapat⁶. S. Nasution menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan cara

⁵ Sutisna, A. P., Maulana, M., & Subarjah, H. Meningkatkan pemahaman matematis melalui pendekatan tematik dengan RME. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1) 2016, 31-40.

⁶ Sukadi, Ibnu. Model Pemanfaatan Prasarana Belajar di Luar Sekolah Dalam Ruang Kota (Studi Kasus Kota Pati). Diss. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2008

yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal.⁷ Keunikan yang dimiliki siswa mempengaruhi hasil belajar dan gaya belajarnya. Siswa menuntut ilmu bukan dengan gaya belajarnya maka mengganggu proses pembelajaran dalam menerima penjelasan dan berimbas pula pada hasil belajar. Meskipun berada di tingkat kelas yang sama namun penguasaan siswa dalam mengolah informasi pastilah berbeda, ada yang lamban, menengah, dan ada pula yang cepat. Belajar terjadi karena proses pengalaman dan terjadi secara alamiah.

Gaya belajar dibagi menjadi tiga bagian yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang mengutamakan Indera mata/ penglihatan dalam cara belajarnya. gaya belajar visual menitikberatkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa paham. Berikutnya gaya belajar auditori, merupakan gaya belajar yang menitikberatkan pada pendengaran. Siswa yang gaya belajarnya lebih mengutamakan pendengaran atau auditori lebih cenderung aktif dalam pembelajaran diskusi verbal. Yang terakhir adalah gaya belajar kinestetik. Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya adalah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik, atau bisa disimpulkan bahwa siswa yang menggunakan gaya belajar

⁷ Cahyani, I. S. Pentingnya mengenali gaya belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Malang*, 2016, 1-9.

kinestetik mudah menangkap pelajaran apabila bergerak, meraba, mengambil tindakan sehingga praktik atau pengalaman belajar didapat secara langsung.⁸

Dari hasil observasi dilapangan dengan melakukan wawancara dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Ibu Imro'atul, gaya belajar yang dominan pada kelas VII yakni gaya belajar auditori dan visual jika dibandingkan dengan gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas, maka peneliti bermaksud untuk meneliti mengenai “Hubungan Gaya Belajar Dengan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang telah diuraikan dari penelitian ini adalah:

Apakah terdapat hubungan gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini:

Untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

⁸ K E Rosyana dkk. Analisis Keaktifan Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas V SDN Joho 01 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Universitas Sebelas Maret Kota Surakarta, Jawa Tengah.* 2022

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan meningkatkan proses pembelajaran siswa terkait penggunaan gaya belajar yang tepat agar pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial semakin meningkat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru SMP Negeri 4 Jember

Penelitian ini dapat memberi masukan pada guru agar dapat mengembangkan pembelajaran alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran dengan memperhatikan gaya belajar yang siswa.

b. Bagi Kepala SMP Negeri 4 Jember

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan terkait proses pembelajaran di sekolah yang memperhatikan gaya belajar siswa sehingga kemampuan pemahaman konsep siswa meningkat.

c. Bagi Siswa SMP Negeri 4 Jember

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa dalam menentukan gaya belajarnya agar dapat memahami konsep pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara maksimal.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah. Selain itu, dapat memperbaiki dan menciptakan pelajaran yang menarik sehingga kelas dapat menjadi guru yang profesional.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengambil judul “Hubungan gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025. Maka disini ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi.

Dalam memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas/ independent/ X berupa gaya belajar, dan variabel terikat/ dependen/ Y berupa pemahaman konsep siswa.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris nantinya akan dijadikan sebagai dasar membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam observasi, kuesioner/ angket, dan tes.

Indikator gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Indikator pemahaman konsep siswa yaitu menafsirkan (*interpreting*), memberi contoh (*exemplifying*), mengelompokkan (*classifying*), menarik kesimpulan (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).⁹

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan masalah yang secara operasional dan merupakan penegasan variabel penelitian dan arti agar tidak memberikan pengertian lain. Maka peneliti memberikan pengertian untuk setiap variabel yang hendak diteliti yaitu:

1. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan cara seseorang dalam merespon dan berinteraksi dengan lingkungan belajar. Gaya belajar didefinisikan sebagai karakteristik kognitif, afektif, sosial, dan fisiologis perilaku yang berfungsi sebagai indikator yang relatif stabil tentang bagaimana siswa merasakan, berinteraksi menanggapi lingkungan belajar.¹⁰ Gaya belajar adalah kebiasaan seseorang dalam menangkap atau mengolah informasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi efektif dan mendapatkan hasil yang maksimal.

⁹ Sinta Febriana, dkk, Profil Pemahaman Konsep Siswa SMP Pada Materi Tata Surya, *Jurnal Natural Science Education Research* 4 (1), Universitas Trunojoyo Madura Bangkalan: 2021

¹⁰ Pangesti Wiedari, *Pentingnya Memahami Gaya Belajar*, (Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018), 1-2.

2. Pemahaman Konsep Siswa

Pemahaman adalah suatu proses aktif yang terjadi pada individu dalam menghubungkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang lama melalui koneksi fakta.¹¹ Pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang terhadap suatu konsep atau materi sehingga mampu menjelaskan, mendeskripsikan, membandingkan, dan menyimpulkan suatu sistem pembelajaran.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian dan merumuskan hipotesis.¹²

Gaya belajar di definisikan sebagai suatu cara masing-masing siswa mulai berkonsentrasi dalam proses penyimpanan informasi baru. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan adapula yang lambat. Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa pemahaman konsep memiliki hubungan dengan gaya belajar yang dimiliki oleh seorang siswa.

¹¹ Radiusman, Radiusman. "Studi Literasi: Pemahaman konsep anak pada pembelajaran matematika." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6.1 (2020): 1-8.

¹² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2022), hlm. 25

Sebagai contoh siswa A lebih mudah menyerap materi dengan cara melihat objek pembelajaran secara nyata. Kemudian siswa B lebih mudah menyerap materi dengan cara mendengar materi pembelajaran. Dan terakhir siswa C lebih mudah menyerap materi ketika praktek dilapangan.

Penelitian tentang hubungan gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa didasarkan beberapa asumsi yang mendasar. Beberapa asumsi yang mungkin menjadi landasan penelitian tersebut meliputi:

1. Melalui penggunaan gaya belajar yang tepat pada pembelajaran IPS, proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
2. Melalui penggunaan gaya belajar pada pembelajaran IPS dapat berdampak/ berhubungan terhadap pemahaman konsep siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹³ Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis menjadi salah satu hal penting. Hipotesis diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Selain itu, hipotesis ini adalah alat yang memiliki kekuatan dalam proses inquiry, karena dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada di lapangan atau dari kenyataan dengan teori yang

¹³ Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian* (Cet XXIV; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 21

relevan.¹⁴ Apabila suatu hipotesis dinyatakan dengan tepat dan teliti, maka jawaban sementara dapat dipergunakan sebagai petunjuk analisis. Berdasarkan teori dan penelitian yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan dalam penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat hubungan antara gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan skripsi mulai dari bab pendahuluan hingga pada penutup, Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi peneliti, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

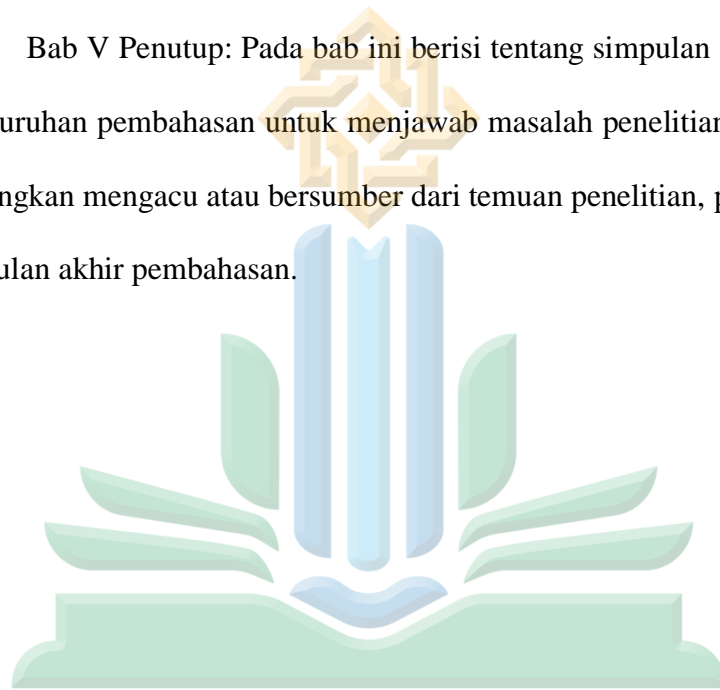
Bab II Kajian Pustaka: Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang akan dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 41

Bab III Metode Penelitian: Bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan yang terakhir analisis data.

Bab IV Penyajian dan Analisis: Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengajuan hipotesis, dan pembahasan.

Bab V Penutup: Pada bab ini berisi tentang simpulan yang ditarik dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian dan saran yang dituangkan mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan akhir pembahasan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai landasan peneliti agar tidak sama dengan penelitian yang sudah dilakukan dan untuk melakukan posisi peneliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan.

1. Skripsi yang ditulis oleh Ema Wahyuni Harahap, 2021, yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”
Rumusan masalah dalam penelitian ini ada 3 yaitu, (1) Apakah ada hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 3 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?, (2) Bagaimana tingkat hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 3 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?, (3) Berapa besar kontribusi gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 3 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar secara statistic memiliki hubungan dengan variabel prestasi belajar siswa pada

mata pelajaran Matematika. Perolehan nilai r hitung sebesar 0,416, dengan taraf signifikan 5% (uji dua pihak) dengan $dk=n-2=40$, ($0,416>0,312$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar Matematika siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Tingkat hubungan gaya belajar dengan prestasi siswa SMP Negeri 3 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan diperoleh r hitung sebesar 0,416, sehingga Tingkat hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan cukup kuat. Besar kontribusi gaya belajar yang diberikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan diperoleh KD sebesar 17,30%. Artinya gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan sangat rendah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Dinda Aulia, 2021, yang berjudul "Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor Tahun Ajaran 2020/2021"

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor Tahun Ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dengan hasil 0,427 masuk dalam kategori sedang atau cukup pada rentang 0,40-0,599 dan kontribusi gaya belajar dengan hasil belajar pada penelitian ini yaitu sebesar 18,23% sedangkan 81,77% dipengaruhi beberapa faktor lain.

3. Jurnal yang ditulis oleh K E Rosyana, Riyadi, dan M I Sriyanto, volume 10, nomor 1, tahun 2022, yang berjudul “Analisis Keaktifan Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas V SDN Joho 01 Tahun Pelajaran 2021/2022”

Fokus penelitian ini adalah analisis keaktifan belajar ditinjau dari gaya belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa keaktifan belajar siswa ditinjau dari gaya belajar siswa kelas V SDN Joho 01 memiliki tingkat keaktifan yang berbeda-beda. Siswa dengan gaya belajar visual memiliki tingkat keaktifan belajar kategori sedang dengan kendala pada indikator keaktifan berbicara dan indikator pemecahan masalah. Siswa dengan gaya visual memiliki keaktifan yang tinggi pada indikator visual. Siswa dengan gaya belajar

auditori memiliki tingkat keaktifan tinggi pada hampir seluruh indikator keaktifan belajar. Siswa dengan gaya belajar auditori hanya perlu bimbingan pada indikator pemecahan masalah dalam mengembangkan suatu rumus untuk menyelesaikan berbagai persoalan. Siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki tingkat keaktifan belajar kategori tinggi dan sedang. Siswa dengan gaya belajar kinestetik terlihat menonjol pada indikator keaktifan motorik, namun memiliki kendala pada indikator emosional dan visual. Implikasi berdasarkan penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk memahami kebutuhan belajar siswa yang berbeda sehingga perlu adanya keterampilan pengelolaan kelas oleh guru dengan meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui pemahaman karakteristik dan gaya belajar siswa. Identifikasi kendala dan faktor penghambat keaktifan belajar siswa berdasarkan gaya belajarnya dapat digunakan guru sebagai bahan evaluasi dan motivasi guna meningkatkan kemampuan guru dalam memenuhi seluruh kebutuhan belajar siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Jurnal yang ditulis oleh Rofi Rhyana Dwi Anggraini dan Aan Hendroanto, volume 12, nomor 1, April 2021, yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII Ditinjau dari Gaya Belajar”

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pemetaan gaya belajar kelas VIII A serta untuk mengetahui profil kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Godean ditinjau dari gaya belajar.

Metode penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar maka didapat kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dari 27 siswa kelas VIII A diperoleh bahwa sebanyak 16 (59%) siswa memiliki gaya belajar visual, 4 (15%) siswa memiliki gaya belajar auditorial, 5 (19%) siswa memiliki gaya belajar kinestetik, serta 2 (7%) siswa diantaranya memiliki gaya belajar campuran. Kemampuan penyelesaian masalah pada siswa visual mampu melaksanakan hingga tahap ketiga pola (pemahaman masalah, penyusunan rencana, dan melaksanakan rencana), siswa auditorial mampu melaksanakan tahap hingga tahap ketiga (pemahaman masalah, penyusunan rencana, dan melaksanakan rencana), namun subjek A2 tidak melaksanakan tahap 2 yaitu penyusunan rencana, siswa kinestetik melaksanakan hingga ke tahap 3 (pemahaman masalah, penyusunan rencana, dan melaksanakan rencana). Ketiga subjek sama-sama tidak melaksanakan tahap 4 yaitu memeriksa kembali.

5. Jurnal yang ditulis oleh Novi Agustiningrum, volume 8, nomor 1, Maret 2023, yang berjudul “Penerapan Preferensi Gaya Belajar untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matriks Siswa XI SMA Negeri 2 Lumajang”

Fokus penelitian ini adalah adakah bagaimana efektifitas penerapan preferensi gaya belajar untuk meningkatkan pemahaman konsep

perkalian matriks pada siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Lumajang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa terjadi peningkatan hasil belajar perkalian matriks pada siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Lumajang dari siklus pertama 62,5% ke siklus kedua 75% dan siklus ketiga 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan preferensi gaya belajar efektif meningkatkan pemahaman konsep perkalian matriks siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Lumajang.

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ema Wahyuni Harahap (2021)	Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan	1.Fokus penelitian pada hubungan gaya belajar. 2.Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif.	Penelitian terdahulu meneliti tentang hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa.
2	Nurul Dinda Aulia (2021)	Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor Tahun	1.Fokus penelitian pada hubungan gaya belajar. 2.Metode penelitian yang digunakan	Penelitian terdahulu meneliti tentang hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian saat ini meneliti tentang hubungan gaya belajar dengan

		Ajaran 2020/2021	merupakan penelitian kuantitatif.	pemahaman konsep siswa.
3	K E Rosyana, Riyadi, dan M I Sriyanto (volume 10, nomor 1, tahun 2022)	Analisis Keaktifan Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas V SDN Joho 01 Tahun Pelajaran 2021/2022	Fokus penelitian berupa gaya belajar.	1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini penelitian kuantitatif. 2. Penelitian terdahulu meneliti tentang analisis keaktifan belajar ditinjau dari gaya belajar, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa.
4	Rofi Rhyana Dwi Angraini dan Aan Hendroanto (volume 12, nomor 1, April 2021)	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII Ditinjau dari Gaya Belajar	Fokus penelitian berupa gaya belajar.	1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. 2. Penelitian terdahulu meneliti analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII ditinjau dari gaya belajar, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan gaya belajar dengan

				pemahaman konsep siswa.
5	Novi Agustiningrum (volume 8, nomor 1, Maret 2023)	Penerapan Preferensi Gaya Belajar untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Matriks Siswa XI SMA Negeri 2 Lumajang	Fokus penelitian berupa gaya belajar.	<p>1. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu penelitian tindakan kelas, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>2. Penelitian terdahulu meneliti penerapan preferensi gaya belajar untuk meningkatkan pemahaman konsep matriks siswa XI SMA Negeri 2 Lumajang, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan gaya belajar dengan pemahaman konsep.</p>

Kajian pada lima penelitian terdahulu diatas berbeda dalam hal metode penelitian, variabel yang digunakan, mata pelajaran yang akan diteliti, dan juga lokasi penelitian yakni di SMP Negeri 4 Jember. Oleh karena itu penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

B. Kajian Teori

1. Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "gaya" berarti tingkah laku, gerak gerik, dan sikap, dan "belajar" berarti belajar.

Belajar, di sisi lain adalah proses mendapatkan pengetahuan atau keahlian. Perjuangan yang dilakukan seseorang untuk mengubah tingkah lakunya secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya disebut belajar.

Sugihartono mengatakan bahwa gaya belajar merupakan kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain.¹⁶ Selanjutnya Sugihartono menjelaskan bahwa gaya belajar berhubungan dengan cara anak belajar, serta cara belajar yang disukai.¹⁷ Kemudian De Porter menjelaskan bahwa “Jika seseorang telah akrab dengan gaya belajarnya sendiri, maka dia dapat membantu dirinya sendiri dalam belajar lebih cepat dan lebih mudah”.¹⁸ Lebih lanjut Nasution mengatakan bahwa gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilahirkan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi dengan cara mengingat berfikir dan memecahkan soal.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan suatu karakteristik tingkah laku dan

¹⁶ Purbaningrum, K. A. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa smp dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2). 2017

¹⁷ Sugihartono. *Model Pembelajaran Inovatif serta Penerapannya pada SD/SMP CI-BI*. Semarang: Rajawali. 2007

¹⁸ De Porter. *Quantum learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa. Djamarah, S. B (2004). Psikologi belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009

¹⁹ Nasution, S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007

sikap belajar dalam diri seorang siswa yang dapat membantu dirinya sendiri agar dapat belajar secara maksimal.

b. Macam- Macam Gaya Belajar Siswa

De Porter dalam buku *Quantum Learning* mengatakan bahwa secara umum gaya belajar terbagi menjadi 3 yang dikenal VAK (visual/ penglihatan, auditori/ pendengaran, dan kinestetik/ Gerakan). Lebih lanjut Hasrul menjelaskan bahwa pada awal pengalaman belajar, salah satu di antara langkah pertama adalah mengenali modalitas atau gaya belajar yang dimiliki, apakah gaya belajar visual, auditorial, atau kinestetik.²⁰

1) Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang mengedepankan Indera penglihatan. Gaya belajar visual menitikberatkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti

konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa paham. De Porter menjelaskan bahwa orang-orang visual merupakan pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka. Metode pengajar yang digunakan guru sebaiknya lebih banyak dititikberatkan pada peragaan yang bergerak ke objek-objek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut. Putrianti menegaskan bahwa hendaknya alat peraganya langsung pada siswa, kemudian menggambarannya melalui screen, LCD, atau

²⁰ Hasrul. *Pemahaman Tentang Gaya Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009

papan tulis. Peserta didik yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Gaya belajar visual membantu memusatkan perhatian dan konsentrasi terhadap materi pelajaran yang dipelajari melalui melihat, memandangi atau mengamati materi pelajaran tersebut. Ahmadi dan Supriyono mengatakan bahwa seorang yang bertipe visual akan lebih cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, grafik atau gambar.²¹ Lebih lanjut Nini mengatakan bahwa “Gaya belajar secara visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi seperti melihat gambar peta, poster, grafik, dan melihat data teks seperti tulisan dan huruf”.²² Dengan kata lain lebih mudah mempelajari bahan pelajaran yang dapat dilihat dengan alat penglihatannya. Mulyono mengatakan bahwa gaya belajar visual membantu siswa mengingat materi pelajaran yang langsung dilihat sehingga hal tersebut berhubungan positif terhadap prestasi belajar yang diperoleh.²³

2) Gaya Belajar Auditori

Pada dasarnya gaya belajar auditori adalah gaya belajar dengan cara mendengar. Gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang mengedepankan Indera pendengaran. De Porter

²¹ Ahmadi, H. A & Supriyono W. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004

²² Nini, S. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera. 2012

²³ Mulyono, W. A. Purwandari, H., & Permana, R. H. Pengaruh pelatihan gaya belajar terhadap peningkatan indeks prestasi mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*. 2007

mengatakan bahwa seorang pelajar auditori lebih cenderung mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat. Belajar menggunakan pendengaran atau auditori lebih cenderung aktif dalam pembelajaran diskusi verbal, karena seorang auditori mencerna makna melalui apa yang didengar. Sukadi menjelaskan bahwa “Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dengan cara mendengar. Orang dengan gaya ini lebih dominan dalam menggunakan Indera pendengar untuk melakukan aktivitas belajar” lebih lanjut Ula menjelaskan bahwa gaya belajar melalui mendengar sesuatu dapat dilakukan dengan mendengarkan kaset, audio, ceramah, diskusi, debat dan instruksi (perintah) verbal.

3) Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya ialah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan fisik. Roebiyarto menjelaskan bahwa belajar kinestetik adalah gaya belajar yang berlaku bagi seorang peserta didik yang memanfaatkan fisiknya sebagai alat belajar yang optimal. Sukadi menjelaskan bahwa “Seseorang dengan gaya belajar ini lebih mudah menangkap pelajaran apabila bergerak, meraba, atau mengambil tindakan, sehingga dapat memahami makna halus apabila Indera perasanya telah merasakan benda yang halus”. Ula

menjelaskan bahwa jika belajar dengan kondisi fisik yang sehat, proses dan hasil belajarnya akan maksimal, namun belajar dengan kondisi fisik yang kurang atau bahkan tidak sehat, proses dan hasil belajar akan terganggu. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang menggunakan gaya belajar kinestetik memperoleh informasi dengan mengutamakan Indera perasa dan gerak-gerakan fisik. Seseorang yang mempunyai gaya belajar kinestetik mudah menangkap pelajaran apabila bergerak, meraba, atau mengambil tindakan sehingga praktik atau pengalaman belajar di dapati secara langsung.

c. Perilaku Gaya Belajar

Hasil penelitian Endang Nugraheni menunjukkan bahwa gaya belajar auditorial mendominasi dalam hal kecepatan berbicara dan senang mendengarkan. Kemampuan berbicara ini adalah akibat dari perilaku belajar dalam membaca. Sedangkan gaya belajar visual cenderung berbicara dengan singkat dan tidak senang mendengarkan pembicaraan Panjang, gaya belajar visual juga memiliki kemampuan mengingat informasi yang cukup tinggi. Sebaliknya gaya belajar kinestetik cenderung memiliki kemampuan berbicara dengan isyarat tubuh dan gerakan-gerakan ekspresif, oleh karena itu gaya belajar kinestetik kesulitan dalam mengingat dengan cepat tetapi mudah dalam hal memperagakan ulang suatu obyek. Sedangkan dalam hal menghadapi ujian, gaya belajar visual cenderung memanfaatkan

membaca sumber dengan baik, sedangkan auditori memiliki kecenderungan mengikuti pelajaran dengan efektif mendengarkan penjelasan guru dalam pelajaran atau diskusi dan bisa dipastikan senang mengunjungi pusat sumber belajar. Gaya belajar auditori cenderung diskusi dengan teman sejawat untuk mengulang-ulang pelajaran atau penjelasan, gaya belajar kinestetik kecenderungan untuk mengunjungi perpustakaan atau laboratorium untuk mengulang praktek kerja yang telah dilakukan.²⁴

1) Indikator Gaya Belajar Visual

- a) Belajar dengan cara visual
- b) Mengerti baik mengenai posisi bentuk, angka, dan warna
- c) Rapi dan teratur
- d) Tidak terganggu dengan keributan
- e) Sulit menerima instruksi verbal

2) Indikator Gaya Belajar Auditori

- a) Belajar dengan cara mendengar
- b) Baik dalam aktivitas lisan
- c) Memiliki kepekaan terhadap music
- d) Mudah terganggu dengan keributan
- e) Lemah dalam aktivitas visual

²⁴ Nugrahen, E., & Pangaribuan, N. Gaya Belajar dan Strategi Belajar Mahasiswa Jarak Jauh: Kasus di Universitas Terbuka. 7(1), 2006. 68-82.

- 3) Indikator Gaya Belajar Kinestetik
 - a) Belajar dengan aktivitas fisik
 - b) Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh
 - c) Berorientasi pada fisik dan banyak gerak
 - d) Suka mencoba dan kurang rapi
 - e) Lemah dalam aktivitas verbal.

2. Pemahaman Konsep

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Nana Sudjana menyatakan bahwa pemahaman adalah hasil dari belajar. Salah satu contohnya adalah siswa dapat memberikan contoh yang berbeda dari guru mereka, memberikan contoh lain dari apa yang mereka dengar atau baca, dan menggunakan petunjuk penerapan dalam situasi yang berbeda. Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom yang di kutip dari jurnal pengembangan potensi peserta didik mendefinisikan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.²⁵

Adapun Sudaryono yang dikutip dari jurnal pendidikan fisika universitas abulyatama mengungkapkan bahwa pemahaman konsep yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti bahan yang dipelajari, yang disajikan

²⁵ Jannah, S. R. Pengembangan Potensi Peserta Didik: Perspektif Domain Pendidikan Benjamin S. Bloom. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 3(1), 2022. 21-28.

dengan menguraikan isi pokok dari suatu bahan bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.²⁶

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa atau siswa dikatakan paham dengan pembelajaran yang telah dipelajarinya ketika ia sudah dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

Pemahaman adalah jenjang kemampuan berpikir yang setingkat hafalan dan ingatan. Dengan kata lain, memahami berarti memiliki pemahaman tentang sesuatu dan kemampuan untuk melihatnya dari berbagai sudut pandang. Oleh karena itu, berdasarkan kumpulan pengertian pemahaman yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami apabila ia dapat menjelaskan kembali atau memberikan contoh lain dari apa yang dicontohkan oleh gurunya. Selain itu, siswa harus memiliki kemampuan untuk mensinergikan apa yang telah mereka pelajari dengan masalah yang ada di sekitar mereka.

²⁶ Syarifah Rahmiza dan Desi Astuti. Penerapan Pembelajaran Berbasis Simulasi PHET Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Inti Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, FKIP, Univeritas Abulyatama. 2017

b. Tingkatan- Tingkatan Pemahaman

Tingkat pemahaman adalah seberapa mampukah seseorang dalam menguasai dan membangun makna dari pikirannya serta seberapa mampukah seseorang tersebut menggunakan apa yang dikuasainya dalam keadaan lain. Pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar.

Dalam proses pembelajaran, setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dia pelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan apa pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami.²⁷ Sehingga Taksonomi Bloom ranah kognitif yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl yakni pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*).²⁸

Berdasarkan tingkatannya, penelitian ini menggunakan ranah kognitif pemahaman konsep. Adapun indikator pemahaman konsep adalah sebagai berikut:²⁹

²⁷ Darmiyati, Z. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2007

²⁸ Lorin W. Anderson dan David R Krathwohl, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, 2001

²⁹ Ros Anita Kartini Mohammed, Abdul Halim Ali, Muhammad Nasir. Aplikasi Ranah Kognitif Anderson & Krahtwohl dalam Pengajaran dan Pembelajaran Pantun di Sekolah Dasar. *Journal of Humanities and Social Science*, vol. 3, no. 3, pp. 110-118, December 2021

- 1). Menginterpretasi (*interpreting*)
- 2). Mengkategorikan (*classifying*)
- 3). Membuat kesimpulan (*inferring*)
- 4). Membandingkan (*comparing*)
- 5). Mencontohkan (*exemplifying*)
- 6). Menjelaskan (*explaining*).

c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Pencapaian terhadap tujuan instruksional khusus merupakan tolak ukur awal dari keberhasilan suatu pembelajaran. Secara prosedural, siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar ketika mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan, baik melalui tes yang diberikan guru secara langsung dengan tanya jawab atau melalui tes sumatif dan tes formatif yang diadakan oleh lembaga pendidikan dengan baik.³⁰

Kategori ini dilihat dengan tingkat ketercapaian KKM. Untuk itu pasti terdapat hal-hal yang melatarbelakangi keberhasilan belajar siswa. Faktor lain yang mempengaruhi pemahaman atau keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
 - a) Faktor fisiologi meliputi keadaan panca indera yang sehat tidak mengalami cacat (gangguan), sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.

³⁰ Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. "Strategi belajar mengajar." (2010).

- b) Faktor psikologis meliputi keintelektualan (kecerdasan), minat, bakat, dan potensi, prestasi yang dimiliki.
 - c) Faktor pematangan fisik atau psikis.³¹
- 2) Faktor Eksternal
- a) Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, kelompok, dan masyarakat.
 - b) Faktor budaya meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik meliputi fasilitas rumah dan sekolah
 - d) Faktor lingkungan spiritual (keagamaan).³²

3. Hubungan Gaya Belajar dengan Pemahaman Konsep

Dalam menerima informasi setiap siswa memiliki perbedaan yaitu kapasitas, intelektual, motivasi, kemampuan, minat, dan lainnya. Perbedaan ini berdampak pada adanya perbedaan individu dalam gaya belajarnya. Menurut Yuwanita, gaya belajar dapat digambarkan sebagai bentuk dan cara yang paling disukai siswa dalam belajar yang tentu berbeda antara satu dengan yang lain karena setiap individu memiliki kegemaran masing-masing yang tidak mungkin sama dengan yang lain.³³

Kurangnya ketertarikan siswa pada pembelajaran IPS berdampak pada pemahaman konsep yang telah dipelajari.

³¹ Arikunto, S., Asnawi, M., & Daradjat, Z. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, Jakarta: Rikena Cipta, 2004. Amin, Samsul Munir, Sejarah Peradaban Islam, Jakarta: Amzah, 2009.

³² Mustaqim dan Abdu Wahid, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 96

³³ Yuwanita, I, Dkk. 2020. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Instruksional*. 1 (2): 152-158.

Pemahaman konsep sangat penting untuk dimiliki oleh siswa saat belajar dikelas. Sadiqin menjelaskan bahwa pemahaman konsep IPS merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami hubungan antar konsep sehingga dapat diaplikasikan dalam pemecahan masalah.³⁴ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Intan Pandini dkk yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar Dengan Pemahaman Konsep IPA SDN 29 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024” membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan pemahaman konsep IPA siswa kelas V SDN Ampenan.³⁵

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yeni Mutiaraningsih dan A. Jusriana yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar Peserta Didik Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Fisika Kelas VII SMPN 5 Soromandi Kabupaten Bima” membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara gaya belajar peserta didik dengan kemampuan memahami konsep fisika peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Soromandi Kabupaten Bima.³⁶

³⁴ Sadiqin, I.K, dkk. 2017. Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP Melalui Pembelajaran Problem Solving Pada Topik Perubahan Benda-Benda di Sekitar Kita. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. 3 (1):53.

³⁵ Intan Pandini, Dkk. 2024. Hubungan Gaya Belajar dengan Pemahaman Konsep IPA SDN 29 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.8 No.3 Desember 2023

³⁶ Yeni Mutiaraningsih, Hubungan Gaya Belajar Peserta Didik Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Fisika Kelas VII SMPN 5 Soromandi Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Makassar

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu, masa sekarang, dan kecenderungannya di masa mendatang.³⁷

b. Tujuan IPS

Tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Namun, adapula yang menyatakan suatu sistem politik yang kebijaksanaan umumnya ditentukan atas dasar mayoritas oleh wakil-wakil yang diawasi secara efektif oleh rakyat dalam pemilihan-pemilihan berkala yang didasarkan atas prinsip kesamaan politik dan diselenggarakan dalam suasana terjaminnya kebebasan politik.³⁸

³⁷ Dadang Supardan, 2015, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektid Filosofi dan Kurikulum, (PT Bumi Aksara: Jakarta) hal.17

³⁸ Dadang Supardan, 2015, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektid Filosofi dan Kurikulum, (PT Bumi Aksara: Jakarta) hal. 19

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian ini menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan proses pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Pendekatan kuantitatif dapat dipecah menjadi beberapa kategori. Berdasarkan tingkat eksplanasi atau penjelasannya, salah satu jenis penelitian yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian asosiatif ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas VII di SMP Negeri 4 Jember yang berjumlah 256 siswa.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011, hlm 80

Tabel 3. 1
Jumlah Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember

Kelas	Jumlah
VII A	32
VII B	32
VII C	32
VII D	32
VII E	32
VII F	32
VII G	32
VII H	32
JUMLAH	256

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sekelompok elemen yang dipilih untuk diselidiki. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel disebut juga teknik sampling.

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan jenis *homogeneous sampling* yang artinya peneliti memilih sampel dengan karakteristik yang sama pada kelas VII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025. Maka sampel pada penelitian ini berdasarkan ketentuan dalam tabel Nomogram Harry King dalam taraf kesalahan 5% dengan jumlah populasi siswa siswi SMP Negeri 4 Jember.⁴⁰ Untuk

⁴⁰ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

mengetahui berapa jumlah populasi dari 256 siswa, maka menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah total anggota dalam populasi

e: Tingkat signifikansi 0,05

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{256}{1 + 256 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{256}{1 + 256 (0,0025)}$$

$$n = \frac{256}{1 + 0,64}$$

$$n = \frac{256}{1,64}$$

$$n = 156,09$$

$$n = 156$$

Jadi dari jumlah 256 seluruh siswa-siswi kelas VII di SMP Negeri 4 Jember pengambilan sampel terdapat 156 responden.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan yang terlihat pada objek penelitian.⁴¹ Teknik observasi bisa juga dipakai juga guna memperoleh observasi awal guna mengetahui kategori gaya

⁴¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 158

belajar dengan pemahaman konsep pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 Jember.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Angket/ Kuesioner

Angket atau kuesioner penelitian adalah metode yang dilakukan untuk mendapat informasi dimana responden diberikan pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang berbeda untuk dijawab. Angket/ kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 38 item pernyataan untuk mengukur gaya belajar siswa dengan menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis item pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Lebih mudahnya pernyataan *favourable* ialah pernyataan positif yang mendukung indikator dan aspek variabel dalam penelitian. Sedangkan *unfavourable* pernyataan negative yang tidak mendukung indikator dan aspek variabel dalam penelitian.

Pemberian nilai pada skala dapat digambarkan pada tabel berikut.⁴²

Tabel 3. 2
Skala Likert

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Favourable	Unfavourable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

b. Tes

Menurut Sudijono, tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes dapat juga

⁴² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 96

diartikan sebagai alat pengukur yang mempunyai standar objektif, sehingga dapat dipergunakan secara meluas serta betul-betul dapat dipergunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.⁴³

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian dalam penelitian, maka diperlukan alat ukur yang baik harus memenuhi dua syarat, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut hasil uji instrumen penelitian terkait validitas dan reliabilitas:

1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.⁴⁴ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas digunakan bertujuan untuk menemukan kesalahan pada setiap item-item pada suatu variabel. Langkah yang akan dilakukan yakni dengan menghitung korelasi item dari masing-masing variabel. Syarat minimum untuk bisa memenuhi syarat validitas adalah nilai r hitung $>$ dari r tabel. Dari penelitian

⁴³ Elis Ratna Wulan dan H. A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 269

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 63

ini menggunakan r tabel sebesar 0,1572 nilai signifikansi 5% dengan N=156. Jika r hitung > dari r tabel maka dikatakan item tersebut memberikan kevalidan yang cukup, dan sebaliknya apabila r hitung < dari r tabel maka dikatakan item tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas Gaya Belajar

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1	0,2440	0,1572	VALID
X2	0,0279	0,1572	TIDAK VALID
X3	0,3340	0,1572	VALID
X4	0,3038	0,1572	VALID
X5	0,2682	0,1572	VALID
X6	0,1556	0,1572	TIDAK VALID
X7	0,2151	0,1572	VALID
X8	0,1444	0,1572	TIDAK VALID
X9	0,1981	0,1572	VALID
X10	0,3214	0,1572	VALID
X11	0,2602	0,1572	VALID
X12	0,1329	0,1572	TIDAK VALID
X13	0,3449	0,1572	VALID
X14	0,3529	0,1572	VALID
X15	0,4384	0,1572	VALID
X16	0,2356	0,1572	VALID
X17	0,3797	0,1572	VALID
X18	0,1647	0,1572	VALID
X19	0,2326	0,1572	VALID
X20	0,0426	0,1572	TIDAK VALID
X21	0,3522	0,1572	VALID
X22	0,1582	0,1572	VALID
X23	0,3267	0,1572	VALID
X24	0,1768	0,1572	VALID
X25	0,3809	0,1572	VALID
X26	0,2423	0,1572	VALID
X27	0,4309	0,1572	VALID
X28	0,0737	0,1572	TIDAK VALID
X29	0,1887	0,1572	VALID
X30	0,4268	0,1572	VALID
X31	0,3887	0,1572	VALID

X32	0,3302	0,1572	VALID
X33	0,3720	0,1572	VALID
X34	0,3495	0,1572	VALID
X35	0,3823	0,1572	VALID
X36	-0,0094	0,1572	TIDAK VALID
X37	0,1524	0,1572	TIDAK VALID
X38	0,3664	0,1572	VALID
X39	0,1342	0,1572	TIDAK VALID
X40	0,3886	0,1572	VALID
X41	0,3580	0,1572	VALID
X42	0,3000	0,1572	VALID
X43	0,2649	0,1572	VALID
X44	0,3182	0,1572	VALID
X45	0,2255	0,1572	VALID
X46	0,2806	0,1572	VALID
X47	0,3878	0,1572	VALID
X48	0,1551	0,1572	TIDAK VALID

Tabel diatas merupakan hasil uji validitas variabel X yang dimana ada 48 item dari gaya belajar, r hitung > dari r tabel untuk mendapatkan data valid, begitu pula jika r hitung < r tabel maka data tidak valid. Tabel diatas menunjukkan data yang tidak valid sebanyak 10 item dan data yang valid sebanyak 38 item.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJJAH UMMA RANIDIQ

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Pemahaman Konsep

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,3686	0,1572	VALID
Y2	0,4909	0,1572	VALID
Y3	0,6263	0,1572	VALID
Y4	0,5670	0,1572	VALID
Y5	0,6692	0,1572	VALID
Y6	0,5224	0,1572	VALID
Y7	0,5337	0,1572	VALID
Y8	0,6651	0,1572	VALID
Y9	0,5786	0,1572	VALID
Y10	0,6705	0,1572	VALID
Y11	0,5525	0,1572	VALID
Y12	0,5364	0,1572	VALID

Tabel diatas merupakan hasil uji validitas variabel Y yang dimana ada 12 item dari pemahaman konsep, r hitung $>$ r tabel untuk mendapatkan data valid, begitu pula jika r hitung $<$ r tabel maka data tidak valid. Tabel diatas menunjukkan semua data valid sebanyak 12 item.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi.⁴⁵ Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan melihat korelasi skor butir soal (skor item)

dengan skor total yang diuji menggunakan *SPSS Windows Versi* 27.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Koefisien Alpha
Gaya Belajar	0,829
Pemahaman Konsep	0,755

⁴⁵ Syafriada Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta :PENERBIT KBM INDONESIA, 2021), hlm.33

1. Skala Gaya Belajar

Tabel 3. 6
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Skala Gaya Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	38

Penelitian ini melakukan perhitungan dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 27 for Windows*. Dapat dilihat dari hasil perhitungan dari nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh pada skala gaya belajar sebesar 0,829. Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* menurut Wiratna Sujarweni, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Hal ini berarti nilai *Alpha* 0,829 yang artinya skala gaya belajar memiliki interval koefisien yang reliabel.

2. Skala Pemahaman Konsep

Tabel 3. 7
Rekapitulasi Hasil Uji Skala Pemahaman Konsep
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	12

Penelitian ini melakukan perhitungan dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 27 for Windows*. Dapat dilihat dari hasil perhitungan dari nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh pada skala pemahaman konsep sebesar 0,755. Dasar pengambilan uji

reliabilitas *Cronbach's Alpha* menurut Wiratna Sujarweni, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Hal ini berarti nilai *Alpha* 0,755 yang artinya skala pemahaman konsep memiliki interval koefisien yang reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari temuan penelitian, mengkategorikan data tersebut, kemudian menjelaskannya sesuai dengan pola data yang penting untuk ditelusuri dan diambil kesimpulan yang jelas. Hasilnya dianalisis dengan menggunakan dokumentasi, observasi, dan tes.⁴⁶ Analisis data menurut Nasution dalam Husaini Usman dkk adalah proses penyederhanaan data dengan cara mengolahnya dengan berbagai cara, misalnya melalui komputer dengan menyajikannya ke dalam bentuk grafik atau bagan sehingga bisa disimpulkan dan dianalisis secara teoritis.⁴⁷

Dari definisi yang diberikan dapat disimpulkan bahwa analisis data ialah setingkat tugas internal yang dipakai guna Menyusun data dengan memanfaatkan teknologi atau alat statistik dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mencapai hasil penelitian. Analisis kai kuadrat (*Chi Square*) digunakan menganalisis data penelitian ini yang menggunakan rumus berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

⁴⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 84

Ket:

X^2 : Chi Square

f_o : Frekuensi Observasi

f_h : Frekuensi Harapan

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi jika akan melakukan pengujian Chi Square. Berikut dijelaskan syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:⁴⁸

- a. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F_0) sebesar 0.
- b. Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2 maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut *Expected Count* (F_h) kurang dari 5.
- c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2 maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Uji Hipotesis

Variabel gaya belajar dan pemahaman konsep harus dikorelasikan untuk menguji hipotesis. Dengan menggunakan rumus kai kuadrat (*chi square*) untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut;

1. H_a : Terdapat hubungan antara gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

⁴⁸ Tim Dosen, *Uji Chi Square*. Pelaksana Akademik Mata Kuliah Umum (PAMU) Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, 2019

2. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Jember

a. Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang berkahlak mulia, cerdas, mandiri, berbudaya, dan memiliki daya saing tinggi.

b. Misi Sekolah

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
2. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana, terarah, dan berkesinambungan serta berprestasi dalam berbagai bidang.
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta melalui penyempurnaan kurikulum SMP Negeri 4 Jember.
4. Mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan dengan melakukan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai karakteristik mata pelajaran,
5. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.
6. Pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan pendidikan yang optimal.
7. Menerapkan manajemen sekolah berbasis kinerja yang sistemik.
8. Pemenuhan standar pembiayaan dengan memberdayakan semua potensi yang dapat mendukung pembelajaran yang unggul.
9. Mengembangkan sistem penilaian hasil belajar yang efektif, obyektif, dan sistematis.
10. Mengembangkan budaya pandhalungan dengan dilandasi religiulitas.
11. Menciptakan lingkungan dan budaya yang kondusif sehingga warga sekolah merasa aman dan nyaman di sekolah.

c. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 4 Jember

SMP Negeri 4 Jember bertempat di Jl. Nusa Indah 14 Jember, yang dulunya adalah SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) Negeri Jember yang berdiri pada tanggal 1 September 1950 dengan SK Menteri P dan K Republik Indonesia No. 8094/P?1950, tanggal 20 September 1950. Pada tahun 1977 SMEP Negeri Jember diperintahkan oleh Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Timur untuk berintegrasi menjadi SMP Negeri. Kemudian tahun 1977 SMEP Negeri resmi menjadi SMP Negeri 4 Jember berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 030/U/1979 tanggal 17 Februari 1979. Dalam perkembangannya sejak tahun pelajaran 2001/2000 SMP Negeri 4 Jember ditunjuk oleh Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia menjadi sekolah perintis MPMBS sampai tahun pelajaran 2003/2004, kemudian pada tahun pelajaran 2005/2006 berdasarkan SK Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas Republik Indonesia No. 867a/C3/Kep/006 tanggal 13 Juni 2006 SMP Negeri 4 Jember ditetapkan menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN) hingga sekarang. Selama 3 tahun menjadi rintisan Sekolah Standar Nasional dari tahun 2006-2008 SMP Negeri 4 Jember berupaya mengembangkan sekolah sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat yaitu terwujudnya

peserta didik yang berkahlak mulia, cerdas, mandiri, berbudaya, dan memiliki daya saing tinggi.

Tabel 4. 1
Jumlah Guru

No.	Nama	Jabatan
1	Surawi, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs. Sigit Sudarmanto	Wakil Kepala Sekolah
3	Ninik Kustiani, S.Pd	Guru
4	Dra. Susiani	Guru
5	Ali Rahmat, S.Pd	Guru
6	Drs. Misbahul Mustafid, M.Pd I	Guru
7	Prima HNR, S.Pd	Guru
8	Adi, S.Pd	Guru
9	Avilanofa Bagus Budi, S.Pd	Guru
10	Patrias, S.Pd	Guru
11	Misyanto, S.Pd	Guru
12	Yanik Purwati, S.Pd. Gr	Guru
13	Djoko Setyono, S.Pd	Guru
14	Nila Candrawati, S.Pd	Guru
15	Wahyudi, S.Pd	Guru
16	Firdia Martha D, S.Pd	Guru
17	Yunita Eka N.P, SST.Gr	Guru
18	Ika Wahyu Pratiwi, S.Pd	Guru
19	Nasihin, S.Pd	Guru
20	Agus Dwi Santoso, S.Pd	Guru
21	Diana Qomariyah, S.Pd	Guru
22	Elok Pri Hastini, S.Pd	Guru
23	Siti Anisah, S.Pd	Guru
24	Vivin Suta Yuliane, S.Pd. Gr	Guru
25	Imroatul Khasanah, S.Pd	Guru
26	Dedy Pratama, S.Pd	Guru
27	Riza Ainur Bahar, S.Pd	Guru
28	Sri Purnama Sari, S.Pd.Gr	Guru
29	Fatkhoh Rohman, S.Pd	Guru
30	Alfiyani Rindyatul, S.Kom	Guru
31	Gilang Arief R, S.Pd	Guru
32	Magiah Werty R.M, S.Pd	Guru
33	Della Ayu Puspita, S.Pd	Guru
34	Umar Adi, S.Pd, M.Ling	Guru
35	Brilliana Maharani, S.Mat	Guru
36	Siti Nahdlatul Hidayah, S.Pd	Guru
37	Tiara Nurmarinda, S.Pd, M.Pd	Guru

38	Dendy Febi Rical Fauzi, S.Pd	Guru
39	Shohibi, S.Pd	Guru
40	Nova Retno Sari, S.Pd	Guru
41	Risma Oky Jayanti, S.Pd	Guru
42	Linda Dewi Puji H, S.Pd	Guru

B. Penyajian Data

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal serta menurut guru yang mengajar bahwa siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Jember memiliki gaya belajar yang bervariasi sehingga tingkat pemahaman konsep siswa pun berbeda-beda.

Indikator gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Indikator pemahaman konsep siswa yaitu menafsirkan (*interpreting*), memberi contoh (*exemplifying*), mengelompokkan (*classifying*), menarik kesimpulan (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).

Dalam penyajian data kuesioner gaya belajar dan tes pemahaman konsep, data tersebut disajikan sebagai berikut;

1. Data Hasil Kuesioner Gaya Belajar

Data hasil kuesioner merupakan data dari responden yang telah ditentukan sebelumnya menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 156 siswa. Adapun penyajian data hasil kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Data Hasil Kuesioner Gaya Belajar

No.	Nama	TOTAL
1	Salsabilla Al Maryam	112
2	Rasya sasikirana putra	124
3	ASHYFA IZRATUL ALMIRA	121
4	PUTRI AISYAH RAMADHANI	101
5	Maulana putra firmansyah	117
6	Kevindra hari saputra	120
7	Alif bagus lanang wicaksono	111
8	Gebi Kartika Yuta	98
9	Bilqis Aurnyatha Ahmadi	114
10	avinda felycia yunita	90
11	RATU DIYAH NURUL JANNAH	107
12	Devisa salsabilla shifwa	117
13	Alifa Fadrika Khoirunnisa	116
14	ADELIA PUTRI MAHARANI	94
15	Damar aura solihin	92
16	H AidAR JANUAR SYAH MAULANA	94
17	Rohman Juprih Firmansyah	104
18	Muhammad Alfarizi	126
19	Khansa Maulina Salwa	106
20	Muhammad gian Ferza	99
21	Velita Kirana Larasati	106
22	Navish Aryasatya Chandra	105
23	Fahmi Azka Dwiharizmanto	128
24	Ahmad Azka ramadhan afandi	118
25	muhammad rafid mahardika	135
26	dinda ayu kirana dewi	106
27	Floren Hanna linelejan	123
28	Muhammad Fardian Dwi Ananda	94
29	Laras	98
30	Muhammad aldo riskiansah	93
31	Kesya julia anatasya	101
32	Talitha khansaa wathya	101
33	Hafiz Rakan bahy	108
34	AURELLIA DINI MAULIDYA	115
35	Balqis syifa'ul qolbi	93
36	Nuraini RoytiningTyas	107
37	Azka helmi prayogi	117
38	Ajeng dwi aprilia	92
39	INTAN DWI LESTARI	107
40	Eka maulidatul hasanah	105
41	Daffa ariyanto	101
42	Ramzy yusuf fadhllillah	101

43	Artika Puspa deni	70
44	Angela Elysia Tando	114
45	Adelia masfirotul Aisyah	114
46	Raisya Kirana Yunanda Putri	95
47	Salwa Daniyah Rahmah Holissyah	96
48	Al adiyaksa Wahyu saputra	82
49	M andika dian p	110
50	Balqis Al humairoh	117
51	Dyah Putri Turbani Hartany	112
52	Putri Vania Firjatullah	107
53	Marsha cahya madina	94
54	salsabila barokatis sholehah	106
55	Syafira rizky khamila putri	126
56	DEVITA KURNIA SARI	92
57	DINDA NAYLA FAUZIAH	109
58	Yemima Anindhita Pitaloka	108
59	Jazilatul Silviah	101
60	Muhammad Raditya Budiansyah	121
61	Bika Aryanoraga Syahputra	119
62	Muhammad Rayhan Ubaidillah	116
63	YANUARTA AINUN NADZAR	113
64	Adi Ricky Wijaya	90
65	Rizka Indana Zulva	124
66	Raisha Alma Dhabitah	104
67	Muhammad Caesar Habibi Basri	96
68	ADINDA JULIA SALSABILLA	137
69	Aisa putri dwi rahmawati	136
70	Hilmiyah aprillia	104
71	Omar akbar arif	116
72	anggita putri z	127
73	NISA AUNILLAH	106
74	Filzah Betrisyia	126
75	rizki adam dirnata	99
76	Ayu Gendhis Maulidya	103
77	Aulia Nada Ramadhani	82
78	Dinda Ayu Prihandini	104
79	Clorinda Eda Devina Samsudin	117
80	Kayla Khansa Zaskia R	97
81	Ghassani inara filzah sharo	94
82	Haykal Putra Ismail	97
83	cahaya Almira octa viena	97
84	Azib Akmal Fadil	112
85	GILANG JUNIARTHA PRADHANA	102
86	Nayla sugma aprilianti	101
87	Nayla Althafunnisa	85

88	Keviano Maedhika Putra Evendi	102
89	BRIAN WILDAN PRATAMA	75
90	Shinta Ayu Kumalasari	99
91	Qienan Almira Januari	102
92	Nathania Cynta Edelweis	118
93	Callista Micheils Nathania	97
94	Afflah Intan Noor Izzah	102
95	AINA TALITA ZAHRA RAHMATULLAH	119
96	Azzalia Putri Rusiyanto	94
97	Athalia Widya Prameswari	101
98	Mochamad Panggih Setiawan	105
99	Nafita Dwi Lestari	108
100	Cyntha Lailatul Qur'an	112
101	GHISTA FELIYANA FAJRIN	105
102	NEVA JOVITA CICELLY	104
103	Firman Maulana Putra	109
104	Rayvino Dzaki Nugraha	101
105	anggun khairunnisa azzahra	98
106	Bisma Narendra Azka Laksana	109
107	Devandra akhdan pratama	115
108	Sazkia aulia putri	120
109	Atma Barra Pranawa	104
110	Aufa fitrah anas darmawan	104
111	Julia Pricilia tunggal Dewi	101
112	queeneysha Gissel wahyunda gripina	108
113	Meryl gladys putri dwika	119
114	Arifki khoirun nizar	103
115	DEVARA RAKHA ADIWIJAYA	107
116	Ibnu sawqisyah	96
117	Muhammad Rafy Hanif Aslam	101
118	muhammad rizal trisantoso	112
119	DAANISH PRESTYANTA NUGRAHA	106
120	Muhammad Caesar fahrezy	107
121	Faeyza Rafiqi soetrisno	95
122	Moch Arief Rahman Hakim	95
123	Qaniah Shakirah Pulungan	107
124	Erissa Putri Oktaviani	101
125	Adillah Rasya Putra Ivanata	115
126	Naura Shabina Rizky	96
127	Maysya Dwi Anggraini	92
128	Moh.nugraha.s	110
129	ABELLITA PRAMESWARY MULYAWAN	99
130	NINDIYA CALLISTA PRIMALIA SARI	124
131	Kanaya mikhaila rachman	93
132	RENDI ALFI ANZAH	99

133	DZAKWAN KASTARA PUTRA SETYAWAN	112
134	Muhammad Ivan Maulana	108
135	YULIANA NUR CAHYA	91
136	Rifqi devano budiono	91
137	Nadiyyah Avissa Putri	95
138	Aisha Zhafira Wardhaniz	85
139	Nanda Raistanico	75
140	Raihan najmi aufa kianu putra	97
141	M naufa	103
142	mirza naswan alfiandri	94
143	GIA PRATITA CAKTI NUBIAN	102
144	avisa azalia mardati	106
145	Naufal Hanifah Rizqullah	86
146	RIZQY KAMAL ABDILLAH	101
147	ZAINAL ARIFIN	86
148	Ayu novta diustira	100
149	Johanius petrus kopong laga ujan	98
150	Muhammad Fani K	105
151	Dzaki Arif Pratama	99
152	Fathur Rizqy Maulana Abi	120
153	Anugrah Aliviano Maulana	95
154	Pradana Rahadian	95
155	Dhia Aulia	108
156	SATRIA MAULANA	100

2. Data Hasil Tes Pemahaman Konsep

Data hasil tes pemahaman konsep merupakan data dari responden yang telah ditentukan sebelumnya menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 156 siswa. Adapun penyajian data hasil kuesioner sebagai

berikut:

Tabel 4. 3
Data Hasil Tes Pemahaman Konsep

No.	Nama	Total
1	Muhammad Alfarizi	54
2	ASHYFA IZRATUL ALMIRA	73
3	Alif bagus lanang wicaksono	56
4	Maulana putra firmansyah	77
5	Devisa salsabilla shifwa	94
6	Gebi Kartika Yuta	79
7	RATU DIYAH NURUL JANNAH	79

8	avinda felycia yunita	92
9	Rasya Sasikirana Putra	75
10	Bilqis Aurnyatha Ahmadi	71
11	ADELIA PUTRI MAHARANI	62
12	Kevindra hari saputra	79
13	Haidar januarsyah maulana	97
14	PUTRI AISYAH RAMADHANI	73
15	Velita Kirana Larasati	65
16	Rohman	56
17	Alifa Fadrika Khoirunnisa	77
18	Navish Aryasatya Chandra	79
19	Salsabilla Al Maryam	94
20	Ahmad Azka ramadhan afandi	65
21	Damar aura solihin	56
22	Fahmi Azka Dwiharizmanto	79
23	Muhammad gian ferza	67
24	muhammad rafid mahardika	60
25	Ramzy yusuf fadhllillah	79
26	Kesya julia anatasya	62
27	Balwis syifa'ul qolbi	92
28	Eka maulidatul hasanah	60
29	Laras	75
30	Azka helmi prayogi	60
31	Ajeng dwi aprilia	92
32	Muhammad Fardian Dwi Ananda	92
33	RIZQY KAMAL ABDILLAH	71
34	Talitha khansaa wathya	58
35	Hafiz Rakan bahy	67
36	dinda ayu kirana dewi	75
37	Adelia masfirotul Aisyah	92
38	Artika Puspa Deni	67
39	Daffa ariyanto	83
40	INTAN DWI LESTARI	63
41	AURELLIA DINI MAULIDYA	94
42	Muhammad aldo riskiansah	94
43	Angela Elysia Tando	94
44	Raisya Kirana Yunanda Putri	83
45	Nuraini RoytiningTyas	67
46	Salwa Daniyah Rahmah Holissyah	92
47	salsabila barokatis sholehah	79
48	Al Adiyaksa Wahyu saputra	98
49	Clorinda Eda Devina Samsudin	94
50	Omar akbar arif	92
51	Anugrah Aliviano Maulana	92
52	Fathur Rizqy Maulana Abi	71
53	DINDA NAYLA FAUZIAH	81
54	Muhammad Rayhan Ubaidillah	81
55	Adi Ricky Wijaya	100

56	Rizka Indana Zulva	92
57	Erisa Putri Oktaviani	58
58	DEVITA KURNIA SARI	75
59	Hilmiyah aprillia	65
60	Raisha Alma Dhabitah	92
61	Syafira rizky khamila putri	96
62	Jazilatul Silviah	85
63	anggita putri z	77
64	Maysya Dwi Anggraini	56
65	rizki adam dirnata	58
66	Abellita prameswary mulyawan	79
67	Yemima Anindhita Pitaloka	92
68	Muhammad Raditya Budiansyah	92
69	GHASSANI INARA FILZAH SHARO	77
70	Ayu Gendhis Maulidya	69
71	Aulia Nada Ramadhani	83
72	Dinda Ayu Prihandini	92
73	Balqis Al humairoh	81
74	Moh.nugraha.s	92
75	Haykal Putra Ismail	81
76	Filzah Betrisyia	69
77	Muhammad Ivan Maulana	83
78	YANUARTA AINUN NADZAR	77
79	Kayla Khansa Zaskia R	92
80	Azib Akmal Fadil	92
81	Aisa putri dwi rahmawati	83
82	Dyah Putri Turbani Hartany	73
83	Nayla sugma aprilianti	83
84	Nayla Althafunnisa	67
85	Shinta Ayu Kumalasari	92
86	Kevinano Maedhika Putra Evendi	92
87	Cyntha Lailatul Qur'an	92
88	Mochamad Panggih Setiawan	73
89	Nafita Dwi Lestari	83
90	NEVA JOVITA CICELLY	92
91	Firman Maulana Putra	96
92	anggun khairunnisa azzahra	92
93	Devandra akhdan pratama	75
94	Bisma Narendra Azka Laksana	60
95	Atma Barra Pranawa	73
96	Rayvino Dzaki Nugraha	79
97	Aufa fitrah anas darmawan	73
98	Julia Pricilia Tunggal Dewi	94
99	YULIANA NUR CAHYA	63
100	Naura Shabina Rizky	94
101	Arifki khoirun nizar	52
102	Meryl gladys putri dwika	92
103	GHISTA FELIYANA FAJRIN	92

104	DEVARA RAKHA ADIWIJAYA	92
105	muhammad rizal trisantoso	52
106	Kanaya mikhaila rachman	50
107	DAANISH PRESTYANTA NUGRAHA	63
108	Ibnu sawqisyah	67
109	Azzalia Putri Rusiyanto	81
110	Muhammad Caesar fahrezy	79
111	Nanda Raistanico	60
112	Nathania Cynta Edelweis	77
113	faeyza rafiqi soetrisno	58
114	AINA TALITA ZAHRA RAHMATULLAH	77
115	Qienan Almira Januari	94
116	AYU NOVTA DIUSTIRA	75
117	Muhammad Rafy Hanif Aslam	60
118	Qaniah Shakirah Pulungan	48
119	Adillah Rasya Putra Ivanata	52
120	BRIAN WILDAN PRATAMA	77
121	Khansa Maulina Salwa	94
122	Rifqi devano budiono	77
123	Afflah Intan Noor Izzah	65
124	Putri Vania Firjatullah	63
125	M Andika Dian p	92
126	Queaneysha Gissel wahyunda gripina	83
127	Rendi	98
128	Callista Micheils Nathania	83
129	NINDIYA CALLISTA PRIMALIA SARI	67
130	cahaya almira octa viena	50
131	Raihan najmi aufa kianu putra	50
132	GILANG JUNIARTHA PRADHANA	65
133	Aisha Zhafira Wardhani	77
134	Marsha cahya madina	73
135	Nadiyyah Avissa Putri	92
136	GIA PRATITA CAKTI NUBIAN	71
137	M naufal	71
138	Naufal Hanifah Rizqullah	92
139	avisa azalia mardati	69
140	Athalia Widya Prameswari	79
141	ZAINAL ARIFIN	69
142	Moch Arief Rahman Hakim	56
143	Floren Hanna linelejan	75
144	Johanius petrus kopong laga ujan	67
145	Sazkia aulia putri	67
146	PRADANA RAHADIAN NUGROHO	58
147	nisa' aunillah	83
148	Dzakwan Kastara	94
149	Muhammad Fani K	73
150	Dzaki Arif Pratama	63
151	Adinda Julia Salsabila	92

152	bika aryanoraga	79
153	Muhammad Caesar Habibi	92
154	Satria Maulana	81
155	mirza naswan afiandi	81
156	Dhia Aulia	52
Jumlah		11984
Rata-rata		76,82051

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode yang digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan data sampel dan menguji klaim atau hipotesis tentang parameter populasi. Peneliti memakai pendekatan korelasi untuk melakukan analisis hubungan antara variabel gaya belajar dengan pemahaman konsep guna mengevaluasi hipotesis penelitian ini. Dengan menggunakan metode perhitungan kai kuadrat (*chi square*) dilakukan pengujian hipotesis.

Uji kai kuadrat (*chi square*) bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang terdapat pada baris dengan kolom. Jenis hubungan antar variabel X dan Y dalam uji kai kuadrat (*chi square*) selalu bersifat positif. Dasar pengambilan keputusan uji kai kuadrat (*chi square*) yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.

- b. Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya ada hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.

Dalam menentukan kategori dari hasil tes pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal, cara kategorisasi didasari oleh nilai rata-rata dan standar deviasi. Menurut Arikunto, nilai rata-rata dan standar deviasi dari penelitian dapat menentukan kategori tinggi sedang, dan rendah.⁴⁹ Siswa yang berada dikategori tinggi merupakan siswa yang memperoleh nilai lebih dari rata-rata yang dijumlahkan dengan standar deviasi. Siswa yang berada pada kategori rendah siswa yang memperoleh nilai kurang dari selisih dari nilai rata-rata dengan standar deviasi. Sedangkan siswa yang berkategori sedang siswa yang memperoleh nilai yang ada diantara nilai kategori tinggi dan rendah. Kriteria pencapaian kemampuan konsep berdasarkan Arikunto sebagai berikut:⁵⁰

Tabel 4. 4
Kategori Pemahaman Konsep Siswa

Skor	Kategori
$M + 1SD \leq X$	Tinggi
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X < M - 1SD$	Rendah

Untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep siswa maka dilakukan penskoran jawaban siswa setiap butir soal dari instrument tes.

Pedoman panduan dalam pemberian penskoran soal pemahaman konsep

⁴⁹ Effendi, K. N. S. (2017). PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VIII PADA MATERI KUBUS DAN BALOK: Pemahaman: Kubus: Balok. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 2(2), 10-17.

⁵⁰ Ginting, I. R. F., & Sutirna, S. (2021). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi sistem persamaan linear dua variabel. *Maju*, 8(1), 502547.

yaitu pada skor ideal dari keseluruhan soal adalah 48. Data skor pemahaman konsep siswa yang diterima akan dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Hasil penelitian ini merupakan nilai yang diperoleh siswa pada tes pemahaman konsep. Berikut ini hasil yang diperoleh dengan bantuan *Microsoft Excel*:

Tabel 4. 5
Deskriptif Statistik Pemahaman Konsep

KETERANGAN	
M= Mean	76,82051282
SD= Standar Deviasi	13,50244288
M - 1SD	63,31806995
M + 1SD	90,3229557

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes pemahaman konsep mencapai 76 dan standar deviasi yang diperoleh mencapai 13.

Tabel 4. 6
Kriteria Acuan Interval Kategorisasi Data

KRITERIA ACUAN INTERVAL 3 KATEGORISASI DATA	
TINGGI	$X > 90$
SEDANG	$63 \leq X < 90$
RENDAH	$X < 63$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pemahaman konsep dengan kategori tinggi memiliki nilai lebih dari 90, siswa dengan pemahaman konsep katgeori sedang memiliki rentang nilai 63 sampai 90, dan siswa dengan pemahaman konsep kategori rendah memiliki nilai kurang dari 63.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep dari masing-masing siswa, peneliti mengelompokkan siswa dari nilai yang didapat tersebut ke dalam pengkategorian nilai tinggi, sedang, dan rendah. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan Microsoft excel, sehingga pengkategorian nilai siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7
Kategori Tingkat Pemahaman Konsep

Kategori	Kriteria Nilai	Jumlah Siswa	%
Tinggi	$X > 90$	46	30%
Sedang	$63 \leq X < 90$	83	53%
Rendah	$X < 63$	27	17%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari pengkategorian siswa pada kemampuan pemahaman konsep kategori tinggi sebanyak 46 siswa dengan persentase sebesar 30%, kategori sedang sebanyak 83 siswa dengan persentase 53%, dan kategori rendah sebanyak 27 siswa dengan persentase 17%.

Untuk mengetahui kategori gaya belajar siswa, peneliti menggunakan data hasil kuesioner gaya belajar untuk menentukan nilai skor manakah yang paling dominan terhadap gaya belajar visual, auditori, atau kinestetik. Sehingga diperoleh data distribusi frekuensi sebagai berikut;

Tabel 4. 8
Distribusi Frekuensi Gaya Belajar

VISUAL	26
AUDITORI	98
KINESTETIK	32

Setelah ditemukan kategori siswa dengan gaya belajar berupa visual, auditori, dan kinestetik. Serta kategori pemahaman konsep siswa yakni tinggi, sedang, dan rendah, maka selanjutnya menghitung nilai frekuensi harapan dengan membuat tabel kontingensi sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Tabel Kontingensi

TABEL KONTINGENSI					
		Pemahaman Konsep			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
Gaya Belajar	Visual	7	14	5	26
	Auditori	31	49	18	98
	Kinestetik	8	20	4	32
Total		46	83	27	156

Untuk menghitung nilai frekuensi harapan maka digunakan rumus sebagai berikut;

$$F_h = \frac{\text{Jumlah Baris}}{\text{Jumlah Semua}} \times \text{Jumlah kolom}$$

Maka diperoleh hasil yang diperoleh disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10
Tabel Hasil X^2 hitung

Kelompok	F0	Fh	$(F0 - Fh)^2$	$\frac{(F0 - Fh)^2}{Fh}$
Visual tinggi	7	7,66	0,4356	0,057
Visual sedang	14	13,83	0,0289	0,002
Visual rendah	5	4,5	0,25	0,056
Auditori tinggi	31	28,89	4,4521	0,154
Auditori sedang	49	52,14	9,8596	0,189
Auditori rendah	18	16,96	1,0816	0,064
Kinestetik tinggi	8	9,43	2,0449	0,217
Kinestetik sedang	20	17,02	8,8804	0,522
Kinestetik rendah	4	5,53	2,3409	0,423
X^2 hitung				1,683

Setelah X^2_{hitung} ditemukan, selanjutnya menghitung X^2_{tabel} sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X^2_{tabel\ 0,05\ (db)} &= 0,05\ (k-1)\ (b-1) \\ &= 0,05\ (3-1)\ (3-1) \\ &= 0,05\ (2)\ (2) \\ &= 0,05\ (4) \\ &= 9,487729 \end{aligned}$$

Kriteria pengambilan keputusan dari pengujian Chi Square bahwa: jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan bahwa $X^2_{hitung}\ 1,683 < X^2_{tabel}\ (9,487729)$, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar tidak berhubungan signifikan dengan pemahaman konsep yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

D. Pembahasan

Hasil penelitian setelah dilakukan uji hipotesis bisa disimpulkan bahwasanya tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan pemahaman konsep pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

Menurut kajian pustaka penelitian ini menegaskan bahwa gaya belajar dengan pemahaman konsep elemen yang penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pendidikan, peserta didik, sumber belajar, guru, teknik, dan metode, media atau instrument, dan evaluasi merupakan delapan unsur pembentuk pembelajaran.

Pemahaman konsep menjadi salah satu hal yang penting dan mendasar dalam pembelajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep Ilmu Pengetahuan Sosial, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep secara luwes, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.⁵¹ Pemahaman konsep terhadap setiap materi yang diajarkan guru penting dimiliki setiap siswa, karena dapat membantu proses mengingat dan membuat lebih mudah dalam pembelajaran. Rismawati dan Hutagaol menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa yang terlihat dari penguasaan siswa tersebut terhadap sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak hanya sekedar tahu atau mengingat sejumlah konsep yang telah dipelajari tetapi juga mampu mengungkapkan kembali konsep itu dalam bentuk lain yang mudah dimengerti memberikan interpretasi data, dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.⁵²

Menurut Sihotang bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan pemahaman konsep pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.⁵³ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Prabanitha menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan

⁵¹ Aini, Putri Nur, Sri Hariyani, and Vivi Suwanti. "Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Menurut Teori Honey Mumfor." *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)* 6.2 (2020): 44-52.

⁵² Rismawati, Melinda, and Anita Sri Rejeki Hutagaol. "Analisis kemampuan pemahaman konsep matematika mahasiswa PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 4.1 (2018): 91-105.

⁵³ Sihotang, Puspita Sari, dkk. 2022. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep IPA (Fisika) Pada Materi Hukum dan Newton Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (5)

antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.⁵⁴ Gaya belajar dari setiap siswa berbeda-beda.⁵⁵ Gaya belajar yang dimiliki siswa bisa mempengaruhi proses pembelajaran, baik dalam hal memahami konsep, memecahkan masalah dan lain-lain.

Berdasarkan korelasi gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa dalam penelitian ini memiliki X^2 hitung sebesar 1,683 dan X^2 tabel sebesar 9,487729. Pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Jember diperoleh hasil sebesar $1,683 < 9,487729$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel gaya belajar dengan pemahaman konsep.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Mutiaraningsih dan A. Jusriana, dengan tujuan penelitian mencari hubungan gaya belajar peserta didik terhadap kemampuan memahami konsep fisika kelas VII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Bima dengan salah satu kesimpulannya yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara gaya belajar peserta didik dengan kemampuan memahami konsep fisika peserta didik kelas VII SMPN 5 Soromandi Kabupaten Bima.⁵⁶

⁵⁴ Prabanitha, Made Indah, dkk. 2020. Korelasi Antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*. 25 (2).

⁵⁵ Rambe, Anna Sari, Risna Mira Bella Saragih, and Jihan Hidayah Putri. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Menggunakan Model Discovery Learning." *Journal on Education* 6.2 (2024): 12438-12448.

⁵⁶ Yeni Mutiaraningsih, Hubungan Gaya Belajar Peserta Didik Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Fisika Kelas VII SMPN 5 Soromandi Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Makassar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan dari penelitian dan pembahasan diatas bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025. Perhitungan *chi square* memperoleh hasil $X^2_{hitung} 1,683 < X^2_{tabel} 9,487729$ hal tersebut berarti mendapatkan kesimpulan bahwa penelitian ini tidak mempunyai hubungan yang signifikan antara variabel gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu memahami gaya belajarnya sehingga mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya dengan maksimal

2. Bagi Guru

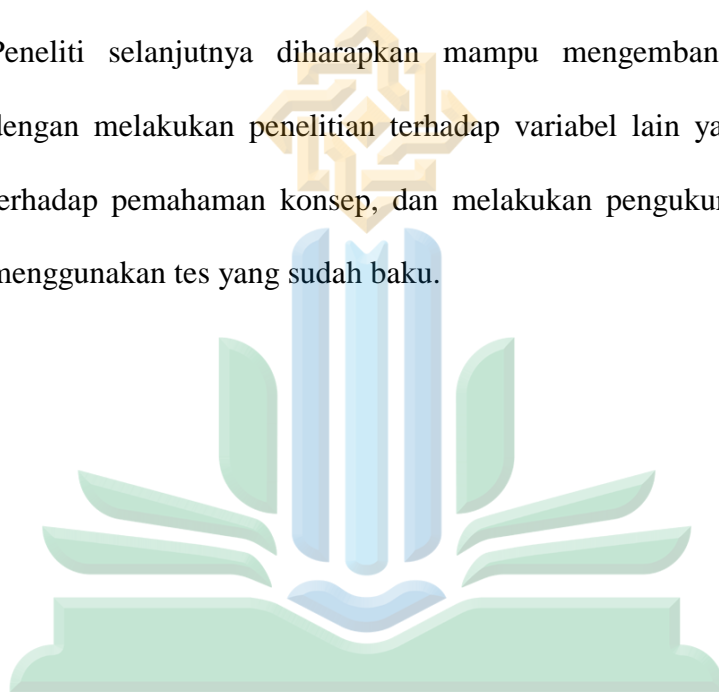
Beperan dalam memberikan stimulus yang tepat sesuai gaya belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

3. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah memfasilitasi dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa dalam meningkatkan gaya belajar seperti kelengkapan alat praktik baik secara kualitas maupun kuantitas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian terhadap variabel lain yang berpengaruh terhadap pemahaman konsep, dan melakukan pengukuran gaya belajar menggunakan tes yang sudah baku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. A & Supriyono W. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004
- Aini, Putri Nur, Sri Hariyani, and Vivi Suwanti. "Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Menurut Teori Honey Mumfor." *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)* (2020)
- Anshori. Sodiq. *Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter. Jurnal Edueksos UPBJJ-UT Surabaya*. 2014
- Arikunto, S., Asnawi, M., & Daradjat, Z. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rikena Cipta, 2004. Amin, Samsul Munir, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Amzah, 2009
- Arikunto, S. *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta (2010)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Cahyani, I. S. Pentingnya mengenali gaya belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Malang*, 2016
- De Porter. *Quantum learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa. Djamarah, S. B (2004). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009
- Darmiyati, Z. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2007
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. "Strategi belajar mengajar." (2010)
- Effendi, K. N. S. PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VIII PADA MATERI KUBUS DAN BALOK: Pemahaman: Kubus: Balok. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, (2017)
- Endayani, Henni, Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FITK UIN SU Medan* (2017)
- Febriana, Sinta,dk, Profil Pemahaman Konsep Siswa SMP Pada Materi Tata Surya, *Jurnal Natural Science Education Research*, Universitas Trunojoyo Madura Bangkalan: 2021

- Ginting, I. R. F., & Sutirna, S. Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi sistem persamaan linear dua variabel. *Maju*. 2021
- Hasrul. *Pemahaman Tentang Gaya Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009
- Jannah, S. R. Pengembangan Potensi Peserta Didik: Perspektif Domain Pendidikan Benjamin S. Bloom. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 2022
- Kementerian Agama RI Al-Qur'an Terjemah (Bandung: PT Sygma, 2014)
- K E Rosyana dkk. Analisis Keaktifan Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas V SDN Joho 01 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Universitas Sebelas Maret Kota Surakarta, Jawa Tengah*. 2022
- Krathwohl, David R and Lorin W. Anderson, *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, 2001
- Mohammed, Ros Anita Kartini, Abdul Halim Ali, Muhammad Nasir. Aplikasi Ranah Kognitif Anderson & Krahtwohl dalam Pengajaran dan Pembelajaran Pantun di Sekolah Dasar. *Journal of Humanities and Social Science*, 2021
- Mulyono, W. A. Purwandari, H., & Permana, R. H. Pengaruh pelatihan gaya belajar terhadap peningkatan indeks prestasi mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*. 2007
- Mustaqim dan Abdu Wahid, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Mutiaraningsih, Yeni, Hubungan Gaya Belajar Peserta Didik Terhadap Kemampuan Memahami Konsep Fisika Kelas VII SMPN 5 Soromandi Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Makassar
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007
- Nini, S. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera. 2012
- Nugrahen, E., & Pangaribuan, N. Gaya Belajar dan Strategi Belajar Mahasiswa Jarak Jauh: Kasus di Universitas Terbuka. 2006
- Pandini, Intan, Dkk. 2024. Hubungan Gaya Belajar dengan Pemahaman Konsep IPA SDN 29 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2023

- Purbaningrum, K. A. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa smp dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, (2017)
- Prabanitha, Made Indah, dkk. Korelasi Antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*. (2020)
- Radiusman, Radiusman. "Studi Literasi: Pemahaman konsep anak pada pembelajaran matematika." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*. (2020)
- Rahmiza, Syarifah dan Desi Astuti. Penerapan Pembelajaran Berbasis Simulasi PHET Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Inti Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika, FKIP, Univeritas Abulyatama*. 2017
- Rambe, Anna Sari, Risna Mira Bella Saragih, and Jihan Hidayah Putri. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Menggunakan Model Discovery Learning." *Journal on Education* (2024)
- Rismawati, Melinda, and Anita Sri Rejeki Hutagaol. "Analisis kemampuan pemahaman konsep matematika mahasiswa PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* (2018)
- Rusdiana, H. A dan Elis Ratna Wulan. *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014)
- Sadiqin, I.K, dkk. Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP Melalui Pembelajaran Problem Solving Pada Topik Perubahan Benda-Benda di Sekitar Kita. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. 2017
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta :PENERBIT KBM INDONESIA, 2021)
- Sihotang, Puspita Sari, dkk. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep IPA (Fisika) Pada Materi Hukum dan Newton Berdsarkan Gaya Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 2022
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005)
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006)
- Sugihartono. *Model Pembelajaran Inovatif serta Penerapannya pada SD/SMP CI-BI*. Semarang: Rajawali. 2007
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantittatif, Kulaitatif, dan R&D*

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sukadi, Ibnu. Model Pemanfaatan Prasarana Belajar di Luar Sekolah Dalam Ruang Kota (Studi Kasus Kota Pati). Diss. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2008
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)
- Supardan, Dadang, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektid Filosofi dan Kurikulum, (PT Bumi Aksara: Jakarta), 2015
- Suryabarata, Sumadi. *Metodologi Penelitian* (Cet XXIV; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Sutisna, A. P., Maulana, M., & Subarjah, H. Meningkatkan pemahaman matematis melalui pendekatan tematik dengan RME. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2016
- Sutomo, Moh. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)*. Banguntapan Bantul Yogyakarta, BILDUNG, 2022)
- Syarifah Rahmiza dan Desi Astuti. Penerapan Pembelajaran Berbasis Simulasi PHET Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Inti Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, FKIP, Univeritas Abulyatama. 2017
- Tim Dosen, *Uji Chi Square*. Pelaksana Akademik Mata Kuliah Umum (PAMU) Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, 2019
- Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Jember: IAIN Jember Press, 2022)
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Wiedari, Pangesti. *Pentingnya Memahami Gaya Belajar*, (Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018)
- Wulan, Elis Ratna dan H. A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014)
- Yuwanita, I, Dkk. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Instruksional*. 2020

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS	RUMUSAN MASALAH
Hubungan Gaya Belajar Dengan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025	1. Gaya Belajar (X)	a. Visual b. Auditori c. Kinestetik	Observasi, angket/ kuesioner, dan tes kelas VII	1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan tes 3. Analisis data menggunakan kai kuadrat (<i>chi square</i>)	Ha: Terdapat hubungan antara gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025 H ₀ : Tidak terdapat hubungan antara gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025	Apakah terdapat hubungan gaya belajar dengan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2024/2025.
	2. Pemahaman Konsep (Y)	a. Menafsirkan (<i>interpreting</i>) b. Memberi contoh (<i>exemplifying</i>) c. Mengelompokkan (<i>classifying</i>) d. Menarik kesimpulan (<i>inferring</i>) e. Membandingkan (<i>comparing</i>) f. Menjelaskan (<i>explaining</i>)				

Lampiran 2

Angket Asli

Kuesioner Gaya Belajar

Nama :

Kelas :

Dibawah ini terdapat sejumlah pertanyaan tentang beberapa kondisi diri. Anda diharapkan membayangkan situasi-situasi nyata seperti yang disebutkan dalam pertanyaan tersebut dan mengisinya dengan tanda centang (√) pada form yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Gaya Belajar Visual

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya lebih suka melihat gambar daripada mendengar penjelasan dari guru atau teman				
2.	Ketika mengerjakan soal atau tugas saya selalu membaca instruksinya terlebih dahulu				
3.	Saya suka mencoret-coret di buku selama pelajaran berlangsung				
4.	Ketika mengerjakan ulangan atau ujian saya tidak membayangkan buku catatan dalam pikiran saya				
5.	Saya senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku teks				
6.	Saya lebih mudah memahami materi ketika guru mengajar menggunakan media pembelajaran				
7.	Saya tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabillo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam catatan				

8.	Setelah selesai belajar, saya merapikan buku, pensil, dan alat tulis lainnya				
9.	Mudah bagi saya untuk membaca buku catatan milik saya karena tulisan saya rapi dan teratur				
10.	Saya tidak memiliki jadwal belajar atau mata pelajaran lain secara khusus di rumah				
11.	Ketika belajar di kelas, saya sering kali kehilangan konsentrasi ketika mendengarkan keramaian luar kelas				
12.	Tidak sulit bagi saya untuk belajar di tempat-tempat umum seperti didepan kelas, kantin atau tempat umum lainnya yang biasanya ramai				
13.	Saya sering kali terlambat mengerti ketika guru mendikte				
14.	Ketika mencari informasi tentang sesuatu saya lebih senang dibacakan informasi tersebut oleh orang lain daripada membacanya sendiri				
15.	Saya sering kali lupa denga napa yang disampaikan guru jika saya tidak mencatatnya				
16.	Saya kesulitan untuk berbicara di depan kelas				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Angket Gaya Belajar Auditori

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Ketika membaca buku saya biasanya membaca dengan suara keras				
2.	Ketika mengerjakan tugas, saya lebih senang mendengar instruksi dari guru daripada membaca instruksi itu sendiri				
3.	Mudah bagu saya untuk mencerna informasi yang disampaikan secara lisan oleh guru atau orang lain				
4.	Saya dapat memahami teks bacaan tanpa harus dibacakan				
5.	Ketika belajar dikelas, saya lebih suka menuliskan pendapat saya daripada menyampaikannya secara lisan				
6.	Belajar menyenangkan sekali bagi saya ketika ada kesempatan untuk berdiskusi				
7.	Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok, saya mendominasi pembicaraan dikelompok saya				
8.	Ketika menyampaikan				

	pendapat atau menjawab pertanyaan, saya terbiasa berbicara dengan cepat dan fasih				
9.	Saya senang mendengarkan lagu yang tenang ketika belajar				
10.	Ketika libur sekolah atau diwaktu luang, saya lebih senang mengisinya dengan menggambar atau melukis daripada mendengarkan musik				
11.	Sering kali saya menjadikan suatu lagu sebagai lagu tema/ soundtrack suatu kejadian dalam hidup				
12.	Tidak sulit bagi saya untuk belajar ditempat-tempat umum seperti didepan kelas, kantin, atau tempat umum lainnya yang biasanya ramai				
13.	Saya merasa terganggu jika ada teman yang berbicara ketika saya sedang memperhatikan guru menjelaskan materi didepan kelas				
14.	Ketika membaca buku teks untuk waktu yang lama, mata saya mudah lelah walau saya tidak pakai kacamata				
15.	Ketika meminjam catatan teman, saya				

	kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil walau mata saya sehat				
16.	Ketika berdiskusi atau belajar bersama teman, mudah bagi saya mengartikan bahasa tubuh teman apakah dia bosan atau senang				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Angket Gaya Belajar Kinestetik

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saat guru menerangkan materi, tangan saya tidak bisa diam memainkan ballpoin atau benda lainnya didekat saya				
2.	Saya lebih memahami mata pelajaran ketika praktik langsung daripada teori dikelas				
3.	Ketika belajar saya menghafalkannya dengan cara berjalan atau menggerak-gerakkan kaki atau tangan				
4.	Ketika membaca buku, saya tida menggunakan jari saya untuk menunjuk kata atau kalimat yang sedang dibaca				
5.	Ketika berbicara atau menyampaikan pendapat dalam pelajaran saya sering menggunakan kalimat dengan awalan "saya rasa seperti"				
6.	Saya memahami teman saya ketika teman saya berbicara dengan bahasa tubuh				
7.	Saya tidak cukup peka terhadap perubahan ekspresi tubuh lawan bicara				

	saya apakah dia senang atau bosan				
8.	Ketika belajar dikelas, sangat sulit bagi saya untuk duduk diam dalam waktu yang lama				
9.	Saya lebih mudah belajar dengan cara mempraktikkannya				
10.	Ketika menjelaskan suatu materi yang ditanyakan teman, saya terbiasa untuk menggerakkan tangan				
11.	Ketika guru melakukan sebuah percobaan, saya tidak sabar untuk segera mempraktikkannya				
12.	Saya senang melakukan hal-hal yang belum pernah saya lakukan				
13.	Tulisan tangan saya tidak rapi dan catatan saya tidak rapi				
14.	Meja belajar dan kamar saya biasanya berantakan/ tidak teratur				
15.	Ketika menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan, saya biasa berbicara dengan lambat dan perlahan diikuti dengan Gerakan tangan saat menerangkan				
16.	Mudah bagi teman-teman saya untuk memahami apa yang				

	saya sampaikan atau perintahkan ketika bekerja kelompok				
--	---	--	--	--	--

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

No	Variabel	Sub-variabel	Indikator	Item		Jumlah Pertanyaan
				Positif	Negatif	
1.	Gaya Belajar	Gaya Belajar Visual	Belajar dengan cara visual	1,2	3	3
			Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna	4	5	2
			Rapi dan teratur	6	7	2
			Tidak terganggu dengan keributan	-	8	1
			Sulit menerima instruksi verbal	9, 11, 12	10	4
		Gaya Belajar Auditori	Belajar dengan cara mendengar	13, 14, 15	-	3
			Baik dalam aktivitas lisan	16, 17, 18	19	4
			Memiliki kepekaan terhadap musik	20, 22	21	3
			Mudah terganggu dengan keributan	23	-	1
			Lemah dalam aktivitas	24, 25	26	3

			visual			
		Gaya Belajar Kinestetik	Belajar dengan aktivitas fisik	27, 28, 29	-	3
			Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	30	-	1
			Berorientasi pada fisik dan banyak gerak	31, 32, 33, 34	-	4
			Suka mencoba dan kurang rapi	35, 36, 37	-	3
			Lemah dalam aktivitas verbal	38	-	1
Total				30	8	38


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 4

Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep

No	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	<i>Interpreting</i> Menafsirkan informasi dari satu bentuk ke bentuk lain	Menafsirkan informasi dari gambar peta dunia dimana letak negara Indonesia.	1
		Menafsirkan informasi dari gambar peta Indonesia dimana letak provinsi Jawa Timur.	2
2.	<i>Classifying</i> Mengkategorikan informasi berdasarkan contoh dan konsep	Mengklasifikasikan wilayah yang termasuk Waktu Indonesia Barat.	3
		Mengklasifikasikan wilayah yang termasuk Waktu Indonesia Tengah.	4
3.	<i>Inferring</i> Membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang diberikan dengan perhitungan yang logis	Membuat kesimpulan dampak positif dari letak geografis Indonesia.	5
		Membuat kesimpulan dampak positif dari letak geologis Indonesia.	6
4.	<i>Comparing</i> Membandingkan dua atau lebih objek atau konsep	Membandingkan perbedaan waktu antara WIB, WITA, dan WIT.	7
		Membandingkan dampak letak astronomis dengan letak geografis Indonesia.	8
5.	<i>Exemplifying</i> Mencontohkan melalui proses identifikasi ciri-ciri dari suatu konsep	Memberi contoh pengaruh unsur iklim yang terjadi di Indonesia terhadap tanaman.	9
		Memberi contoh pengaruh letak geologis Indonesia.	10

6.	<i>Explaining</i> Menjelaskan sebab akibat dalam suatu sistem	Jelaskan apa yang dimaksud dengan letak geografis.	11
		Jelaskan apa yang dimaksud dengan letak astronomis.	12

Pedoman penskoran dan rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun penskoran dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator	Kriteria Indikator	Skor
1.		Tidak mengerjakan.	0
2.		Menafsirkan dalam bentuk yang bukan dimaksud.	1
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan tidak lengkap namun masih ada yang benar.	2
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan lengkap namun masih ada yang salah.	3
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan lengkap dan semua benar.	4
3.		Tidak mengerjakan.	0
4.		Menafsirkan dalam bentuk yang bukan dimaksud.	1
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan tidak lengkap namun masih ada yang benar.	2
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan lengkap namun masih ada yang salah.	3
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan lengkap dan semua benar.	4
5.		Tidak mengerjakan.	0
6.		Menafsirkan dalam bentuk yang bukan dimaksud.	1
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan tidak lengkap namun masih ada yang benar.	2
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan lengkap namun masih ada yang salah.	3

		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan lengkap dan semua benar.	4
7.		Tidak mengerjakan.	0
8.		Menafsirkan dalam bentuk yang bukan dimaksud.	1
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan tidak lengkap namun masih ada yang benar.	2
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan lengkap namun masih ada yang salah.	3
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan lengkap dan semua benar.	4
9.		Tidak mengerjakan.	0
10.		Menafsirkan dalam bentuk yang bukan dimaksud.	1
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan tidak lengkap namun masih ada yang benar.	2
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan lengkap namun masih ada yang salah.	3
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan lengkap dan semua benar.	4
11.		Tidak mengerjakan.	0
12.		Menafsirkan dalam bentuk yang bukan dimaksud.	1
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan tidak lengkap namun masih ada yang benar.	2
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan lengkap namun masih ada yang salah.	3
		Menafsirkan dalam bentuk yang dimaksud dengan lengkap dan semua benar.	4

Kunci Jawaban

1. B
2. B
3. Wilayah zona waktu WIB mencakup provinsi Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.
4. Cakupan wilayah Waktu Indonesia Tengah (WITA) meliputi provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi.
5. Beberapa keuntungan yang diperoleh berdasarkan letak geografis Indonesia antara lain, Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudera memungkinkan menjadi persimpangan lalu lintas dunia, baik lalu lintas udara maupun laut.
6. Dampak positif letak geologis Indonesia yakni tanah menjadi subur, memiliki keanekaragaman flora dan fauna, dan memiliki sumber daya mineral yang beragam.
7.
 - a. Waktu Indonesia Barat (WIB). Zona waktu ini berdasarkan garis meridian pangkal 105^0 BT. Wilayah zona waktu mencakup provinsi di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.
 - b. Waktu Indonesia Tengah (WITA). Zona waktu ini didasarkan pada meridian pangkal 120^0 BT. Cakupan wilayahnya meliputi provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, NTB, NTT, dan provinsi-provinsi di pulau Sulawesi.
 - c. Waktu Indonesia Timur (WIT). Zona waktu yang didasarkan pada meridian pangkal 135^0 BT. Wilayah zona waktu ini mencakup provinsi di pulau Papua dan Maluku.
8. Dampak letak astronomis Indonesia menyebabkan perbedaan waktu sehingga terdapat tiga pembagian zona waktu di Indonesia. Sedangkan dampak letak geografis Indonesia memungkinkan Indonesia menjadi persimpangan lalu lintas dunia, baik lalu lintas udara maupun laut.
9. Pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman;
 - Penyinaran matahari
 - Suhu
 - Kelembapan
 - Angin
 - Curah hujan
10. Secara geologis, Indonesia dilalui jalur pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung api di Indonesia sebanyak 127 gunung api.
11. Letak geografis adalah posisi suatu wilayah berdasarkan kenyataan di permukaan bumi.

12. Letak astronomis merupakan posisi suatu tempat yang berdasarkan pada garis lintang dan garis bujur.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

Uji Validitas Gaya Belajar

		X0 1	X0 2	X0 3	X0 4	X0 5	X0 6	X0 7	X0 8	X0 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	X3 0	X3 1	X3 2	X3 3	X3 4	X3 5	X3 6	X3 7	X3 8	TO TA L		
X0 1	Pears on Correlation	1	.27	.182	.159	.365	.214	.125	.070	.038	.281	.277	.244	.120	.151	.056	.278	.267	.140	.059	.238	.177	.181	.442	.172	.008	.104	.118	.189	.183	.207	.367	.043	.121	.313	.244	.121	.231	.443	.585		
	Sig. (2-tailed)		.004	.023	.047	.000	.007	.120	.383	.641	.000	.000	.002	.135	.060	.484	.000	.001	.081	.468	.003	.027	.024	.000	.032	.925	.198	.143	.018	.022	.009	.000	.059	.131	.000	.002	.134	.004	.000	.000		
	N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
X0 2	Pears on Correlation	.27	1	.212	.058	.270	.039	.330	.114	.082	.256	.227	.312	.053	.185	.095	.070	.147	-	-	.027	.143	.164	.160	.167	.148	.167	.252	-	.139	.109	.174	.096	.034	.533	.051	.383	.213	.192	.441		
	Sig. (2-tailed)	.004		.008	.473	.001	.630	.000	.155	.309	.001	.004	.000	.512	.021	.238	.383	.068	.734	.520	.295	.075	.041	.047	.037	.065	.006	.002	.004	.848	.176	.030	.235	.671	.001	.524	.085	.008	.016	.000		
	N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	
X0 3	Pears on Correlation	.182	.212	1	.060	.262	.067	.316	.106	.160	.167	.070	.788	.066	.068	-	-	.101	.076	.005	.158	.063	.164	.034	.295	.083	.098	.034	.000	.188	-	.000	.121	.005	.404	.037	.959	.118	.118	-	.334	
	Sig. (2-tailed)				.008	.002	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.076	.005	.058	.063	.064	.034	.095	.083	.098	.034	.000	.888		.000	.121	.005	.404	.037	.959	.118	.118		.334	
	N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156

	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.034	.146	.089	.024	.398	.130	.101	.034	.001	.317	.391	.055	.032	.000	.004	.388	.851	.195	.017	.736	.000	.162	.853	.047	.000	.245	.007	.010	.000	.965	.212	.000	.002	.922	.000	.000						
	N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
TOTAL	Pearson Correlation	.585	.441	.334	.307	.399	.344	.202	.282	.272	.417	.438	.378	.283	.463	.231	.460	.432	.273	.282	.373	.392	.446	.525	.477	.323	.444	.71	.25	.69	.360	.82	.09	.251	.235	.96	.72	.208	.462	.4	1				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.009	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000			
	N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Y07	Pearson Correlation	.054	.270**	.276**	.203*	.269**	.237**	1	.291**	-.048	.156	.353**	.328**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.500	.001	.000	.011	.001	.003		.000	.552	.052	.000	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Y08	Pearson Correlation	.316**	.160	.360**	.035	.392**	.380**	.291**	1	.025	.206**	.078	.231**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.046	.000	.668	.000	.000	.000		.758	.010	.333	.004	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Y09	Pearson Correlation	.206*	.130	.157*	.319**	.108	.097	-.048	.025	1	.222**	.047	.298**	.402**
	Sig. (2-tailed)	.010	.106	.050	.000	.180	.227	.552	.758		.005	.559	.000	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Y10	Pearson Correlation	.045	.092	.278**	.235**	.244**	.253**	.156	.206**	.222**	1	.295**	.225**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.580	.251	.000	.003	.002	.001	.052	.010	.005		.000	.005	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Y11	Pearson Correlation	-.071	.114	.104	.288**	.187	.121	.353**	.078	.047	.295**	1	.245**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.375	.156	.196	.000	.019	.134	.000	.333	.559	.000		.002	.000
	N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Y12	Pearson Correlation	.343**	.210**	.315**	.393**	.347**	.250**	.328**	.231**	.298**	.225**	.245**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.000	.000	.002	.000	.004	.000	.005	.002		.000
	N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
TOTAL	Pearson Correlation	.498**	.487**	.591**	.425**	.628**	.560**	.542**	.552**	.402**	.497**	.431**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156

Lampiran 7

UJI RELIABILITAS GAYA BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.829	38

UJI RELIABILITAS PEMAHAMAN KONSEP

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.755	12



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

Tabel Distribusi Chi Square

df	0,1	0,05	0,025	0,001	0,005
1	2,705543	3,841459	5,023886	6,634897	7,879439
2	4,605170	5,991465	7,377759	9,210340	10,596635
3	6,251389	7,814728	9,348404	11,344867	12,838156
4	7,779440	9,487729	11,143287	13,276704	14,860259
5	9,236357	11,070498	12,832502	15,086272	16,749602
6	10,644641	12,591587	14,449375	16,811894	18,547584
7	12,017037	14,067140	16,012764	18,475307	20,277740
8	13,361566	15,507313	17,534546	20,090235	21,954955
9	14,683657	16,918978	19,022768	21,665994	23,589351
10	15,987179	18,307038	20,483177	23,209251	25,188180
11	17,275009	19,675138	21,920049	24,724970	26,756849
12	18,549348	21,026070	23,336664	26,216967	28,299519
13	19,811929	22,362032	24,735605	27,688250	29,819471
14	21,064144	23,684791	26,118948	29,141238	31,319350
15	22,307130	24,995790	27,488393	30,577914	32,801321
16	23,541829	26,296228	28,845351	31,999927	34,267187
17	24,769035	27,587112	30,191009	33,408664	35,718466
18	25,989423	28,869299	31,526378	34,805306	37,156451
19	27,203571	30,143527	32,852327	36,190869	38,582257
20	28,411981	31,410433	34,169607	37,566235	39,996846

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

ANGKET PENGUKURAN

Kuesioner Gaya Belajar

Nama :

Kelas :

Dibawah ini terdapat sejumlah pertanyaan tentang beberapa kondisi diri. Anda diharapkan membayangkan situasi-situasi nyata seperti yang disebutkan dalam pertanyaan tersebut dan mengisinya dengan tanda centang (√) pada form yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya lebih suka melihat gambar daripada mendengar penjelasan dari guru atau teman				
2.	Saya suka mencoret-coret di buku selama pelajaran berlangsung				
3.	Ketika mengerjakan ulangan atau ujian saya tidak membayangkan buku catatan dalam pikiran saya				
4.	Saya senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku teks				
5.	Saya tidak senang menggunakan warna tinta pena yang berbeda atau stabillo untuk mempertegas tulisan-tulisan dalam catatan				
6.	Mudah bagi saya untuk membaca buku catatan milik saya karena tulisan saya rapi dan teratur				
7.	Saya tidak memiliki jadwal belajar atau mata pelajaran lain secara khusus di rumah				

8.	Ketika belajar di kelas, saya sering kali kehilangan konsentrasi ketika mendengarkan keramaian luar kelas				
9.	Saya sering kali terlambat mengerti ketika guru mendikte				
10.	Ketika mencari informasi tentang sesuatu saya lebih senang dibacakan informasi tersebut oleh orang lain daripada membacanya sendiri				
11.	Saya sering kali lupa dengan apa yang disampaikan guru jika saya tidak mencatatnya				
12.	Saya kesulitan untuk berbicara di depan kelas				
13.	Ketika membaca buku saya biasanya membaca dengan suara keras				
14.	Ketika mengerjakan tugas, saya lebih senang mendengar instruksi dari guru daripada membaca instruksi itu sendiri				
15.	Mudah bagu saya untuk mencerna informasi yang disampaikan secara lisan oleh guru atau orang lain				
16.	Ketika belajar dikelas, saya lebih suka menuliskan pendapat saya daripada menyampaikannya secara lisan				
17.	Belajar menyenangkan sekali bagi saya ketika ada kesempatan untuk berdiskusi				
18.	Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok, saya mendominasi pembicaraan dikelompok saya				
19.	Ketika menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan, saya terbiasa berbicara dengan cepat dan fasih				
20.	Saya senang mendengarkan lagu yang tenang ketika belajar				
21.	Ketika libur sekolah atau diwaktu luang, saya lebih senang mengisinya dengan menggambar atau melukis daripada				

	mendengarkan musik				
22.	Sering kali saya menjadikan suatu lagu sebagai lagu tema/ soundtrack suatu kejadian dalam hidup				
23.	Saya merasa terganggu jika ada teman yang berbicara ketika saya sedang memperhatikan guru menjelaskan materi didepan kelas				
24.	Ketika membaca buku teks untuk waktu yang lama, mata saya mudag lelah walau saya tidak pakai kacamata				
25.	Ketika meminjam catatan teman, saya kesulitan membaca tulisan yang kecil-kecil walau mata saya sehat				
26.	Ketika berdiskusi atau belajar bersama teman, mudah bagi saya mengartikan bahasa tubuh teman apakah dia bosan atau senang				
27.	Saat guru menerangkan materi, tangan saya tidak bisa diam memainkan ballpoin atau benda lainnya didekat saya				
28.	Saya lebih memahami mata pelajaran ketika praktik langsung daripada teori dikelas				
29.	Ketika belajar saya menghafalkannya dengan cara berjalan atau menggerak-gerakkan kaki atau tangan				
30.	Saya memahami teman saya ketika teman saya berbicara dengan bahasa tubuh				
31.	Ketika belajar dikelas, sangat sulit bagi saya untuk duduk diam dalam waktu yang lama				
32.	Saya lebih mudah belajar dengan cara mempraktikkannya				
33.	Ketika menjelaskan suatu materi yang ditanyakan teman, saya terbiasa untuk menggerakkan tangan				
34.	Ketika guru melakukan sebuah percobaan, saya tidak sabar untuk segera mempraktikkannya				

35.	Saya senang melakukan hal-hal yang belum pernah saya lakukan				
36.	Tulisan tangan saya tidak rapi dan catatan saya tidak rapi				
37.	Meja belajar dan kamar saya biasanya berantakan/ tidak teratur				
38.	Ketika menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan, saya biasa berbicara dengan lambat dan perlahan diikuti dengan Gerakan tangan saat menerangkan				



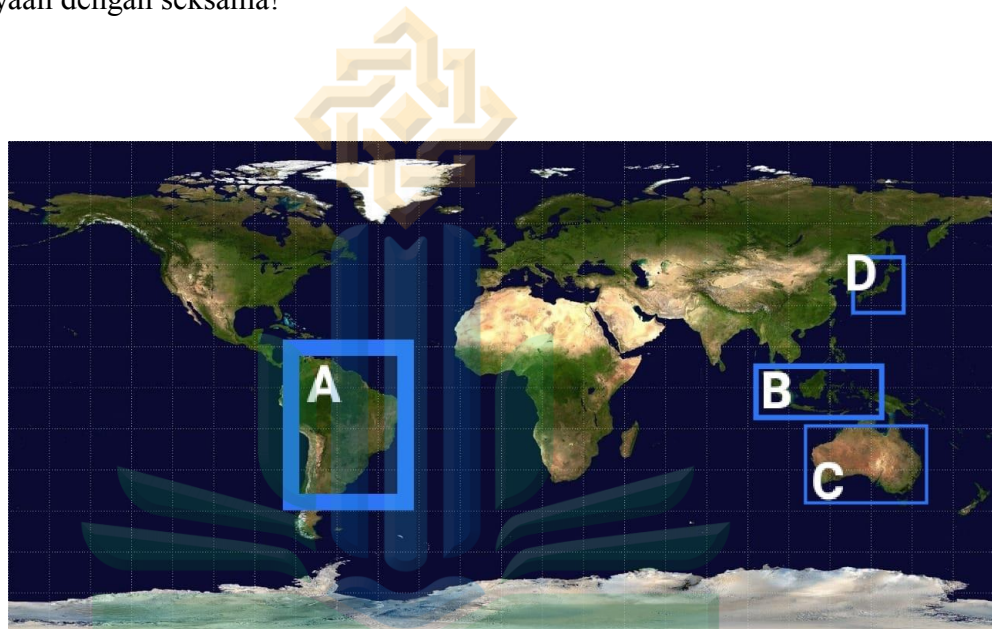
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10**TES PEMAHAMAN KONSEP**

Nama :

Kelas :

Dibawah ini terdapat sejumlah pertanyaan, anda diharapkan menjawab setiap pertanyaan dengan seksama!



1. Dari gambar diatas, tunjukkan manakah negara Indonesia?



2. Dari gambar diatas, tunjukkan manakah provinsi Jawa Tmur?

3. Indonesia terbagi menjadi tiga wilayah, klasifikasikan wilayah apa saja yang termasuk wilayah Waktu Indonesia Barat (WIB).
4. Indonesia terbagi menjadi tiga wilayah, klasifikasikan wilayah apa saja yang termasuk wilayah Waktu Indonesia Tengah.
5. Berdasarkan letak geografisnya, Indonesia terletak diantara Benua Asia dan Benua Australia serta diantara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Simpulkan dampak positif dari letak geografis Indonesia.
6. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu Pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Berikan kesimpulan dampak positif dari letak geologis Indonesia.
7. Indonesia terbagi menjadi tiga zona waktu, bandingkan perbedaan waktu antara WIB, WITA, dan WIT.
8. Bandingkan dampak letak astronomis Indonesia dengan letak geografis Indonesia.
9. Cuaca merupakan kondisi rata-rata udara di suatu wilayah yang relative sempit dan dalam waktu yang singkat. Sedangkan iklim merupakan kondisi cuaca rata-rata tahunan pada wilayah dengan cakupan yang luas. Berikan contoh pengaruh unsur iklim yang terjadi di Indonesia terhadap tanaman.
10. Berikan contoh pengaruh letak geologis Indonesia.
11. Jelaskan apa yang dimaksud dengan letak geografis?
12. Jelaskan apa yang dimaksud dengan letak astronomis?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

Tabulasi Data Hasil Gaya Belajar

VISUAL

No.	Nama	Kelas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
1	Salsabilla Al Maryam	VII	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
2	Rasya sasikirana putra	VII	3	4	3	4	4	3	2	3	1	3	4	3
3	ASHYFA IZRATUL ALMIRA	VII	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	PUTRI AISYAH RAMADHANI	VII	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2
5	Maulana putra firmansyah	VII	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4
6	Kevindra hari saputra	VII	4	4	2	4	2	4	4	1	3	4	4	3
7	Alif bagus lanang wicaksono	VII	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
8	Gebi Kartika Yuta	VII	2	4	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3
9	Bilqis Aurnatha Ahmadi	VII	3	3	1	3	2	3	2	4	2	3	3	2
10	avinda felycia yunita	VII	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
11	RATU DIYAH NURUL JANNAH	VII	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4
12	Devisa salsabilla shifwa	VII	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4

13	Alifa Fadrika Khoirunnisa	VII	3	2	2	4	1	3	1	4	2	3	4	4
14	ADELIA PUTRI MAHARANI	VII	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
15	Damar aura solihin	VII	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3
16	HAIDAR JANUARSYAH MAULANA	VII	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
17	Rohman Juprih Firmansyah	VII	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4
18	Muhammad Alfarizi	VII	4	2	3	4	2	4	2	1	3	4	4	4
19	Khansa Maulina Salwa	VII	4	2	2	3	4	4	2	1	2	4	3	2
20	Muhammad gian Ferza	VII	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3
21	Velita Kirana Larasati	VII	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2
22	Navish Aryasatya Chandra	VII	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3
23	Fahmi Azka Dwiharizmanto	VII	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4
24	Ahmad Azka ramadhan afandi	VII	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3
25	muhammad rafid mahardika	VII	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2
26	dinda ayu kirana dewi	VII	3	2	1	3	3	3	2	4	2	3	4	2
27	Floren Hanna linelejan	VII	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2
28	Muhammad Fardian Dwi Ananda	VII	2	2	2	3	2	3	2	3	1	4	2	2
29	Laras	VII	3	2	1	3	3	4	1	3	2	3	3	2

30	Muhammad aldo riskiansah	VII	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2
31	Kesya julia anatasya	VII	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2
32	Talitha khansaa wathya	VII	2	1	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3
33	Hafiz Rakan bahy	VII	4	4	2	2	4	2	3	1	3	3	4	2
34	AURELLIA DINI MAULIDYA	VII	4	2	3	3	4	4	1	4	1	3	4	1
35	Balqis syifa'ul qolbi	VII	2	3	2	4	2	3	2	3	3	1	2	4
36	Nuraini RoytiningTyas	VII	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3
37	Azka helmi prayogi	VII	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2
38	Ajeng dwi aprilia	VII	2	1	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2
39	INTAN DWI LESTARI	VII	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2
40	Eka maulidatul hasanah	VII	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
41	Daffa ariyanto	VII	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3
42	Ramzy yusuf fadhllillah	VII	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2
43	Artika Puspa deni	VII	2	1	4	1	1	1	1	4	3	1	1	1
44	Angela Elysia Tando	VII	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2
45	Adelia masfirotul Aisyah	VII	4	2	2	3	4	3	2	4	2	2	4	3
46	Raisya Kirana Yunanda Putri	VII	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	3

47	Salwa Daniyah Rahmah Holissyah	VII	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4
48	Al adiyaksa Wahyu saputra	VII	3	1	1	3	3	3	4	1	1	1	3	2
49	M andika dian p	VII	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
50	Balqis Al humairoh	VII	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
51	Dyah Putri Turbani Hartany	VII	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4
52	Putri Vania Firjatullah	VII	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4
53	Marsha cahya madina	VII	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3
54	salsabila barokatis sholehah	VII	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3
55	Syafira rizky khamila putri	VII	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4
56	DEVITA KURNIA SARI	VII	3	3	2	3	1	4	4	3	3	4	3	4
57	DINDA NAYLA FAUZIAH	VII	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
58	Yemima Anindhita Pitaloka	VII	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	4	2
59	Jazilatul Silviah	VII	3	4	2	3	1	4	2	3	2	4	3	3
60	Muhammad Raditya Budiansyah	VII	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4
61	Bika Aryanoraga Syahputra	VII	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	1	4
62	Muhammad Rayhan Ubaidillah	VII	4	2	3	4	2	2	2	4	2	3	3	4
63	YANUARTA AINUN NADZAR	VII	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3

64	Adi Ricky Wijaya	VII	2	3	1	2	2	3	2	2	3	4	2	2
65	Rizka Indana Zulva	VII	4	3	1	4	1	4	1	4	3	2	2	4
66	Raisha Alma Dhabitah	VII	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4
67	Muhammad Caesar Habibi Basri	VII	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2
68	ADINDA JULIA SALSABILLA	VII	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	Aisa putri dwi rahmawati	VII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	Hilmiyah aprillia	VII	2	2	2	2	2	4	3	2	4	1	4	2
71	Omar akbar arif	VII	4	3	1	4	2	2	3	4	2	4	3	4
72	anggita putri z	VII	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4
73	NISA' AUNILLAH	VII	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4
74	Filzah Betrisyia	VII	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3
75	rizki adam dirnata	VII	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3
76	Ayu Gendhis Maulidya	VII	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	4	2
77	Aulia Nada Ramadhani	VII	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3
78	Dinda Ayu Prihandini	VII	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
79	Clorinda Eda Devina Samsudin	VII	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2
80	Kayla Khansa Zaskia R	VII	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3

81	Ghassani inara filzah sharo	VII	3	2	3	2	1	2	4	3	3	2	2	2
82	Haykal Putra Ismail	VII	3	3	3	3	3	4	2	4	1	3	4	2
83	cahaya Almira octa viena	VII	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2
84	Azib Akmal Fadil	VII	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2
85	GILANG JUNIARTHA PRADHANA	VII	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3
86	Nayla sugma aprilianti	VII	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
87	Nayla Althafunnisa	VII	2	1	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3
88	Keviano Maedhika Putra Evendi	VII	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3
89	BRIAN WILDAN PRATAMA	VII	2	1	1	2	1	4	2	2	2	3	2	2
90	Shinta Ayu Kumalasari	VII	2	1	1	3	3	4	1	4	2	2	2	3
91	Qienan Almira Januari	VII	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	1
92	Nathania Cynta Edelweis	VII	2	3	4	3	2	4	2	4	2	2	3	2
93	Callista Micheils Nathania	VII	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	3	2
94	Afflah Intan Noor Izzah	VII	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2
95	AINA TALITA ZAHRA RAHMATULLAH	VII	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4
96	Azzalia Putri Rusiyanto	VII	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4
97	Athalia Widya Prameswari	VII	3	3	1	3	3	3	2	4	3	2	3	4

98	Mochamad Panggih Setiawan	VII	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3
99	Nafita Dwi Lestari	VII	2	2	4	3	1	3	2	3	3	2	3	3
100	Cyntha Lailatul Qur'an	VII	4	2	1	3	3	4	3	4	4	3	2	2
101	GHISTA FELIYANA FAJRIN	VII	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3
102	NEVA JOVITA CICELLY	VII	2	2	3	4	1	3	3	4	3	1	3	1
103	Firman Maulana Putra	VII	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
104	Rayvino Dzaki Nugraha	VII	4	2	3	4	2	3	1	3	3	4	2	3
105	anggun khairunnisa azzahra	VII	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
106	Bisma Narendra Azka Laksana	VII	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
107	Devandra akhdan pratama	VII	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4
108	Sazkia aulia putri	VII	4	4	4	3	1	2	4	4	1	4	2	2
109	Atma Barra Pranawa	VII	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4
110	Aufa fitrah anas darmawan	VII	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4
111	Julia Pricilia tunggal Dewi	VII	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
112	queeneysha Gissel wahyunda gripina	VII	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
113	Meryl gladys putri dwika	VII	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3
114	Arifki khoirun nizar	VII	3	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	2

115	DEVARA RAKHA ADIWIJAYA	VII	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3
116	Ibnu sawqisyah	VII	2	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2
117	Muhammad Rafy Hanif Aslam	VII	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4
118	muhammad rizal trisantoso	VII	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
119	DAANISH PRESTYANTA NUGRAHA	VII	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4
120	Muhammad Caesar fahrezy	VII	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2
121	Faeyza Rafiqi soetrisno	VII	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2
122	Moch Arief Rahman Hakim	VII	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2
123	Qaniah Shakirah Pulungan	VII	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4
124	Erissa Putri Oktaviani	VII	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3
125	Adillah Rasya Putra Ivanata	VII	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3
126	Naura Shabina Rizky	VII	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2
127	Maysya Dwi Anggraini	VII	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2
128	Moh.nugraha.s	VII	4	4	4	3	2	3	4	3	1	2	1	4
129	ABELLITA PRAMESWARY MULYAWAN	VII	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
130	NINDIYA CALLISTA PRIMALIA SARI	VII	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4
131	Kanaya mikhaila rachman	VII	2	2	1	3	2	2	3	3	2	4	2	3

132	RENDI ALFI ANZAH	VII	3	2	2	1	2	2	4	3	2	2	3	4
133	DZAKWAN KASTARA PUTRA SETYAWAN	VII	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4
134	Muhammad Ivan Maulana	VII	3	2	2	3	2	4	2	1	3	3	3	2
135	YULIANA NUR CAHYA	VII	2	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3
136	Rifqi devano budiono	VII	3	2	3	4	4	2	2	3	1	3	3	2
137	Nadiyyah Avissa Putri	VII	2	2	4	3	2	3	4	2	2	3	1	4
138	Aisha Zhafira Wardhaniz	VII	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	1
139	Nanda Raistanico	VII	2	2	3	3	2	3	1	2	1	3	1	1
140	Raihan najmi aufa kianu putra	VII	2	1	1	3	1	3	4	4	2	3	2	4
141	M naufa	VII	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3
142	mirza naswan alfiandri	VII	3	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3
143	GIA PRATITA CAKTI NUBIAN	VII	2	1	3	4	2	3	3	2	3	3	1	3
144	avisa azalia mardati	VII	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3
145	Naufal Hanifah Rizqullah	VII	2	2	2	4	1	3	3	2	1	2	1	3
146	RIZQY KAMAL ABDILLAH	VII	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2
147	ZAINAL ARIFIN	VII	2	3	2	2	4	2	3	2	1	1	1	3
148	Ayu novta diustira	VII	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3

149	Johanius petrus kopong laga ujan	VII	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2
150	Muhammad Fani K	VII	2	3	2	4	2	1	3	3	3	3	2	3
151	Dzaki Arif Pratama	VII	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2
152	Fathur Rizqy Maulana Abi	VII	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4
153	Anugrah Aliviano Maulana	VII	4	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2
154	Pradana Rahadian	VII	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3
155	Dhia Aulia	VII	4	2	2	3	2	1	4	4	2	4	1	4
156	SATRIA MAULANA	VII	2	4	2	1	1	1	3	3	1	3	2	3



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

AUDITORI

No .	Nama	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26
1	Salsabilla Al Maryam	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2
2	Rasya sasikirana putra	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3
3	ASHYFA IZRATUL ALMIRA	1	2	3	4	3	3	1	4	2	4	4	4	4	2
4	PUTRI AISYAH RAMADHANI	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2
5	Maulana putra firmansyah	3	2	2	1	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2
6	Kevindra hari saputra	2	4	3	1	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4
7	Alif bagus lanang wicaksono	2	3	4	1	2	4	2	2	3	3	3	2	1	3
8	Gebi Kartika Yuta	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2
9	Bilqis Aurnyatha Ahmadi	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3
10	avinda felycia yunita	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2
11	RATU DIYAH NURUL JANNAH	2	2	3	2	1	2	3	4	2	4	4	3	3	2
12	Devisa salsabilla shifwa	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3
13	Alifa Fadrika Khoirunnisa	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3
14	ADELIA PUTRI MAHARANI	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	3
15	Damar aura solihin	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2

16	Haidar Januarsyah Maulana	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
17	Rohman Juprih Firmansyah	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	1
18	Muhammad Alfarizi	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4
19	Khansa Maulina Salwa	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	4
20	Muhammad Gian Ferza	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
21	Velita Kirana Larasati	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
22	Navish Aryasatya Chandra	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
23	Fahmi Azka Dwiharizmanto	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
24	Ahmad Azka Ramadhan Afandi	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4
25	Muhammad Rafid Mahardika	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4
26	Dinda Ayu Kirana Dewi	2	3	3	4	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3
27	Floren Hanna Linelejan	4	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	2	2	2
28	Muhammad Fardian Dwi Ananda	2	4	4	2	2	3	2	4	1	3	2	2	2	3
29	Laras	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	1
30	Muhammad Aldo Riskiansah	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
31	Kesya Julia Anatasya	2	3	2	3	3	3	2	4	1	4	3	2	2	2
32	Talitha Khansaa Wathya	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3

50	Balqis Al humairoh	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3
51	Dyah Putri Turbani Hartany	2	2	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	2	3
52	Putri Vania Firjatullah	2	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	1	4	3
53	Marsha cahya madina	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2
54	salsabila barokatis sholehah	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3
55	Syafira rizky khamila putri	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2
56	DEVITA KURNIA SARI	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	3	2	2	1
57	DINDA NAYLA FAUZIAH	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2
58	Yemima Anindhita Pitaloka	3	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	1	3	2
59	Jazilatul Silviah	2	4	4	3	4	3	1	1	2	1	1	2	2	1
60	Muhammad Raditya Budiansyah	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3
61	Bika Aryanoraga Syahputra	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2
62	Muhammad Rayhan Ubaidillah	2	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3
63	YANUARTA AINUN NADZAR	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3
64	Adi Ricky Wijaya	1	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	4	2	1
65	Rizka Indana Zulva	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
66	Raisha Alma Dhabitah	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2

67	Muhammad Caesar Habibi Basri	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3
68	ADINDA JULIA SALSABILLA	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
69	Aisa putri dwi rahmawati	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4
70	Hilmiyah aprillia	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3
71	Omar akbar arif	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	4
72	anggita putri z	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2
73	NISA' AUNILLAH	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2
74	Filzah Betrisyia	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3
75	rizki adam dirnata	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2
76	Ayu Gendhis Maulidya	2	3	3	2	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3
77	Aulia Nada Ramadhani	1	1	2	2	2	3	1	3	1	2	3	1	3	2
78	Dinda Ayu Prihandini	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
79	Clorinda Eda Devina Samsudin	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3
80	Kayla Khansa Zaskia R	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
81	Ghassani inara filzah sharo	2	3	3	2	4	1	3	3	2	4	2	1	3	
82	Haykal Putra Ismail	1	4	3	1	2	3	1	1	3	3	3	1	4	3
83	cahaya Almira octa viana	1	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4

84	Azib Akmal Fadil	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3
85	GILANG JUNIARTHA PRADHANA	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2
86	Nayla sugma aprilianti	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3
87	Nayla Althafunnisa	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2
88	Keviano Maedhika Putra Evendi	1	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3
89	BRIAN WILDAN PRATAMA	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1
90	Shinta Ayu Kumalasari	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3
91	Qienan Almira Januari	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3
92	Nathania Cynta Edelweis	4	3	4	4	3	4	2	4	1	4	2	4	4	4
93	Callista Micheils Nathania	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
94	Afflah Intan Noor Izzah	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	4
95	AINA TALITA ZAHRA RAHMATULLAH	3	4	3	3	1	3	2	4	1	3	2	3	2	4
96	Azzalia Putri Rusiyanto	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
97	Athalia Widya Prameswari	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3
98	Mochamad Panggih Setiawan	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	1
99	Nafita Dwi Lestari	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
10	Cyntha Lailatul Qur'an	2	2	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	2	4

0															
101	GHISTA FELIYANA FAJRIN	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3
102	NEVA JOVITA CICELLY	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3
103	Firman Maulana Putra	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2
104	Rayvino Dzaki Nugraha	3	4	4	2	3	3	3	4	1	3	3	2	1	3
105	anggun khairunnisa azzahra	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3
106	Bisma Narendra Azka Laksana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
107	Devandra akhdan pratama	3	4	2	1	4	3	4	4	2	1	2	4	4	1
108	Sazkia aulia putri	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4
109	Atma Barra Pranawa	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2
110	Aufa fitrah anas darmawan	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4

11 1	Julia Pricilia tunggal Dewi	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3
11 2	queeneysa Gissel wahyunda gripina	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3
11 3	Meryl gladys putri dwika	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4
11 4	Arifki khoirun nizar	2	1	1	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3
11 5	DEVARA RAKHA ADIWIJAYA	2	4	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	3
11 6	Ibnu sawqisyah	3	2	3	3	2	2	4	2	4	1	1	2	4	3
11 7	Muhammad Rafy Hanif Aslam	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
11 8	muhammad rizal trisantoso	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11 9	DAANISH PRESTYANTA NUGRAHA	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3
12 0	Muhammad Caesar fahrezy	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3
12	Faeyza Rafiqi soetrisno	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	4

1															
12 2	Moch Arief Rahman Hakim	3	2	1	4	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3
12 3	Qaniah Shakirah Pulungan	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3
12 4	Erissa Putri Oktaviani	1	2	1	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3
12 5	Adillah Rasya Putra Ivanata	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3
12 6	Naura Shabina Rizky	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3
12 7	Maysya Dwi Anggraini	2	2	3	3	1	3	3	1	1	4	1	1	2	3
12 8	Moh.nugraha.s	3	3	3	3	4	1	1	4	1	3	2	4	3	3
12 9	ABELLITA PRAMESWARY MULYAWAN	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4
13 0	NINDIYA CALLISTA PRIMALIA SARI	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3
13 1	Kanaya mikhaila rachman	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3

13 2	RENDI ALFI ANZAH	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	2
13 3	DZAKWAN KASTARA PUTRA SETYAWAN	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
13 4	Muhammad Ivan Maulana	4	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3
13 5	YULIANA NUR CAHYA	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3
13 6	Rifqi devano budiono	1	3	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1
13 7	Nadiyyah Avissa Putri	2	3	2	2	3	1	4	4	2	2	1	3	3	3
13 8	Aisha Zhafira Wardhaniz	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3
13 9	Nanda Raistanico	1	2	3	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	3
14 0	Raihan najmi aufa kianu putra	1	3	2	2	4	2	4	2	1	4	2	3	3	1
14 1	M naufa	4	1	3	3	3	4	3	1	2	2	4	2	1	3
14	mirza naswan alfiandri	2	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2

2															
143	GIA PRATITA CAKTI NUBIAN	2	2	2	3	4	1	3	4	2	2	2	2	2	4
144	avisa azalia mardati	3	2	1	2	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2
145	Naufal Hanifah Rizqullah	1	2	3	2	1	1	3	3	3	2	1	2	2	3
146	RIZQY KAMAL ABDILLAH	1	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	2	2	2
147	ZAINAL ARIFIN	3	2	1	2	2	1	3	1	3	2	3	2	2	2
148	Ayu novta diustira	2	2	1	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3
149	Johanius petrus kopong laga ujan	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3
150	Muhammad Fani K	4	3	2	3	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3
151	Dzaki Arif Pratama	1	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	3	4
152	Fathur Rizqy Maulana Abi	3	4	2	2	4	2	4	1	3	4	2	3	4	3

15 3	Anugrah Aliviano Maulana	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2
15 4	Pradana Rahadian	1	3	1	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	3
15 5	Dhia Aulia	2	3	4	1	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3
15 6	SATRIA MAULANA	2	3	3	1	4	2	3	1	2	3	2	2	3	2



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KINESTETIK

No.	Nama	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	TOTAL	VISUAL	AUDITORI	KINESTETIK	KATEGORI	
		2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3						3
		7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8					
1	Salsabilla Al Maryam	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	112	44	38	30	Visual
2	Rasya sasikirana putra	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	124	37	42	45	Kinestetik
3	ASHYFA IZRATUL ALMIRA	1	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	2	121	47	41	33	Visual
4	PUTRI AISYAH RAMADHANI	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	101	30	39	32	Auditori
5	Maulana putra firmansyah	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	117	44	38	35	Visual
6	Kevindra hari saputra	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	120	39	40	41	Kinestetik
7	Alif bagus lanang wicaksono	4	2	4	2	3	2	2	4	3	4	1	3	111	42	35	34	Visual
8	Gebi Kartika Yuta	3	4	2	3	2	3	1	4	2	1	2	2	98	29	40	29	Auditori
9	Bilqis Aurnatha Ahmadi	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	114	31	41	42	Kinestetik
1	avinda felycia yunita	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	90	28	30	32	Kineste

0																		tik
1 1	RATU DIYAH NURUL JANNAH	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	107	40	37	30	Visual
1 2	Devisa salsabilla shifwa	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	117	40	42	35	Auditor i
1 3	Alifa Fadrika Khoirunnisa	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	1	4	116	33	43	40	Auditor i
1 4	ADELIA PUTRI MAHARANI	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	94	33	27	34	Kineste tik
1 5	Damar aura solihin	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	92	28	35	29	Auditor i
1 6	H Aidar JanuarSyah Maulana	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	94	29	35	30	Auditor i
1 7	Rohman Juprih Firmansyah	3	2	3	4	1	2	2	4	1	2	2	4	104	43	31	30	Visual
1 8	Muhammad Alfarizi	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	126	37	49	40	Auditor i
1 9	Khansa Maulina Salwa	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	106	33	31	42	Kineste tik
2 0	Muhammad gian Ferza	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	99	30	36	33	Auditor i

2 1	Velita Kirana Larasati	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	106	28	43	35	Auditor i
2 2	Navish Aryasatya Chandra	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	105	35	37	33	Auditor i
2 3	Fahmi Azka Dwiharizmanto	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	128	43	46	39	Auditor i
2 4	Ahmad Azka ramadhan afandi	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	118	36	40	42	Kineste tik
2 5	muhammad rafid mahardika	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	135	43	47	45	Auditor i
2 6	dinda ayu kirana dewi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	32	38	36	Auditor i
2 7	Floren Hanna linelejan	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	123	38	40	45	Kineste tik
2 8	Muhammad Fardian Dwi Ananda	2	4	2	3	2	4	4	2	1	2	2	2	94	28	36	30	Auditor i
2 9	Laras	3	3	4	1	3	1	3	3	2	1	2	3	98	30	39	29	Auditor i
3 0	Muhammad aldo riskiansah	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	93	31	32	30	Auditor i
3	Kesya julia anatasya	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	101	30	36	35	Auditor

1																		i
3 2	Talitha khansaa wathya	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	1	2	101	32	41	28	Auditor i
3 3	Hafiz Rakan bahy	4	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	108	34	38	36	Auditor i
3 4	AURELLIA DINI MAULIDYA	4	2	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	115	34	43	38	Auditor i
3 5	Balqis syifa'ul qolbi	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	93	31	36	26	Auditor i
3 6	Nuraini RoytiningTyas	2	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	107	39	35	33	Visual
3 7	Azka helmi prayogi	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	117	34	44	39	Auditor i
3 8	Ajeng dwi aprilia	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	92	29	37	26	Auditor i
3 9	INTAN DWI LESTARI	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	107	34	41	32	Auditor i
4 0	Eka maulidatul hasanah	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	105	33	38	34	Auditor i
4 1	Daffa ariyanto	2	3	4	1	2	3	3	2	1	3	1	2	101	38	36	27	Visual

4 2	Ramzy yusuf fadhllillah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	101	31	38	32	Auditor i
4 3	Artika Puspa deni	1	4	4	1	1	4	4	1	4	3	1	1	70	21	20	29	Kineste tik	
4 4	Angela Elysia Tando	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	114	34	42	38	Auditor i	
4 5	Adelia masfirotul Aisyah	4	3	2	3	4	2	2	4	4	2	3	4	114	35	42	37	Auditor i	
4 6	Raisya Kirana Yunanda Putri	2	1	3	3	2	4	3	2	3	2	1	2	95	27	40	28	Auditor i	
4 7	Salwa Daniyah Rahmah Holissyah	2	2	3	3	2	1	4	2	4	1	3	2	96	35	32	29	Visual	
4 8	Al adiyaksa Wahyu saputra	3	4	2	4	3	2	2	2	1	3	1	2	82	26	27	29	Kineste tik	
4 9	M andika dian p	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	110	34	41	35	Auditor i	
5 0	Balqis Al humairoh	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	38	42	37	Auditor i	
5 1	Dyah Putri Turbani Hartany	4	1	4	2	4	2	2	4	2	3	4	4	112	36	40	36	Auditor i	
5	Putri Vania Firjatullah	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	107	36	34	37	Kineste	

2																		tik
5 3	Marsha cahya madina	1	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	94	33	26	35	Kineste tik
5 4	salsabila barokatis sholehah	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	106	33	39	34	Auditor i
5 5	Syafira rizky khamila putri	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	126	42	44	40	Auditor i
5 6	DEVITA KURNIA SARI	3	3	1	3	4	1	3	4	2	1	1	3	92	37	26	29	Visual
5 7	DINDA NAYLA FAUZIAH	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	109	34	39	36	Auditor i
5 8	Yemima Anindhita Pitaloka	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	108	34	38	36	Auditor i
5 9	Jazilatul Silviah	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	2	3	101	34	31	36	Kineste tik
6 0	Muhammad Raditya Budiansyah	4	4	2	4	2	3	4	3	1	4	3	4	121	39	44	38	Auditor i
6 1	Bika Aryanoraga Syahputra	3	4	2	4	4	3	4	3	1	2	4	4	119	39	42	38	Auditor i
6 2	Muhammad Rayhan Ubaidillah	3	4	3	4	3	2	4	3	2	1	3	4	116	35	45	36	Auditor i

6 3	YANUARTA AINUN NADZAR	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	113	36	39	38	Auditor i
6 4	Adi Ricky Wijaya	3	2	2	2	3	2	2	4	1	3	4	4	90	28	30	32	Kineste tik
6 5	Rizka Indana Zulva	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	124	33	49	42	Auditor i
6 6	Raisha Alma Dhabitah	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	104	38	37	29	Visual
6 7	Muhammad Caesar Habibi Basri	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	96	29	35	32	Auditor i
6 8	ADINDA JULIA SALSABILLA	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	137	46	48	43	Auditor i
6 9	Aisa putri dwi rahmawati	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	136	48	47	41	Visual
7 0	Hilmiyah aprillia	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	104	30	39	35	Auditor i
7 1	Omar akbar arif	1	4	3	4	4	1	2	4	4	1	1	4	116	36	47	33	Auditor i
7 2	anggita putri z	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	127	44	41	42	Visual
7 7	NISA' AUNILLAH	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	106	35	40	31	Auditor

3																		i
7 4	Filzah Betrisyia	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	126	37	46	43	Auditor i
7 5	rizki adam dirnata	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	1	4	99	29	34	36	Kineste tik
7 6	Ayu Gendhis Maulidya	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	4	103	32	37	34	Auditor i
7 7	Aulia Nada Ramadhani	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	82	24	27	31	Kineste tik
7 8	Dinda Ayu Prihandini	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	104	32	37	35	Auditor i
7 9	Clorinda Eda Devina Samsudin	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	117	35	42	40	Auditor i
8 0	Kayla Khansa Zaskia R	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	97	31	37	29	Auditor i
8 1	Ghassani inara filzah sharo	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	94	29	35	30	Auditor i
8 2	Haykal Putra Ismail	2	3	3	1	2	3	2	1	3	4	3	2	97	35	33	29	Visual
8 3	cahaya Almira octa viena	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	4	97	27	40	30	Auditor i

84	Azib Akmal Fadil	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	112	30	45	37	Auditor i
85	GILANG JUNIARTHA PRADHANA	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	102	34	33	35	Kineste tik
86	Nayla sugma aprilianti	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	101	29	39	33	Auditor i
87	Nayla Althafunnisa	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	85	29	25	31	Kineste tik
88	Keviano Maedhika Putra Evendi	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	1	2	102	33	39	30	Auditor i
89	BRIAN WILDAN PRATAMA	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	75	24	22	29	Kineste tik
90	Shinta Ayu Kumalasari	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	99	28	39	32	Auditor i
91	Qienan Almira Januari	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	102	28	39	35	Auditor i
92	Nathania Cynta Edelweis	4	2	4	4	4	4	1	4	1	3	4	3	118	33	47	38	Auditor i
93	Callista Micheils Nathania	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	97	24	37	36	Auditor i
99	Afflah Intan Noor Izzah	2	4	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	102	31	39	32	Auditor

4																		i
9 5	AINA TALITA ZAHRA RAHMATULLAH	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	119	41	38	40	Visual
9 6	Azzalia Putri Rusiyanto	2	2	4	2	1	3	3	2	2	2	2	3	94	37	29	28	Visual
9 7	Athalia Widya Prameswari	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	1	101	34	37	30	Auditor i
9 8	Mochamad Panggih Setiawan	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	105	36	34	35	Visual
9 9	Nafita Dwi Lestari	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	108	31	40	37	Auditor i
1 0 0	Cyntha Lailatul Qur'an	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	112	35	41	36	Auditor i
1 0 1	GHISTA FELIYANA FAJRIN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	105	34	39	32	Auditor i
1 0 2	NEVA JOVITA CICELLY	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	104	30	36	38	Kineste tik
1 0	Firman Maulana Putra	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	109	32	38	39	Kineste tik

3																		
104	Rayvino Dzaki Nugraha	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	101	34	39	28	Auditor i
105	anggun khairunnisa azzahra	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	98	29	38	31	Auditor i
106	Bisma Narendra Azka Laksana	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	109	33	40	36	Auditor i
107	Devandra akhdan pratama	4	2	4	2	3	1	4	4	1	3	2	4	115	42	39	34	Visual
108	Sazkia aulia putri	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	120	35	44	41	Auditor i
109	Atma Barra Pranawa	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	3	104	35	36	33	Auditor i
110	Aufa fitrah anas darmawan	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	104	35	38	31	Auditor i
11	Julia Pricilia tunggal Dewi	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	101	31	38	32	Auditor

1 1 1																		i
1 1 2	queeneysha Gissel wahyunda gripina	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	108	36	38	34	Auditor i
1 1 3	Meryl gladys putri dwika	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	119	39	42	38	Auditor i
1 1 4	Arifki khoirun nizar	3	1	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	103	32	35	36	Kineste tik
1 1 5	DEVARA RAKHA ADIWIJAYA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	107	34	38	35	Auditor i
1 1 6	Ibnu sawqisyah	2	2	3	1	2	4	3	2	1	2	3	1	96	34	36	26	Auditor i
1 1 7	Muhammad Rafy Hanif Aslam	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	101	33	37	31	Auditor i
1 1 8	muhammad rizal trisantoso	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	35	41	36	Auditor i

1 1 9	DAANISH PRESTYANTA NUGRAHA	3	3	2	3	3	4	2	3	1	2	4	3	106	35	38	33	Auditor i
1 2 0	Muhammad Caesar fahrezy	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	107	34	42	31	Auditor i
1 2 1	Faeyza Rafiqi soetrisno	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	95	29	36	30	Auditor i
1 2 2	Moch Arief Rahman Hakim	2	4	4	3	1	2	4	2	4	2	4	4	95	27	32	36	Kineste tik
1 2 3	Qaniah Shakirah Pulungan	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	107	37	36	34	Visual
1 2 4	Eriisa Putri Oktaviani	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	1	2	101	32	38	31	Auditor i
1 2 5	Adillah Rasya Putra Ivanata	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	115	36	40	39	Auditor i
1 2	Naura Shabina Rizky	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	96	33	31	32	Visual

6																		
1 2 7	Maysya Dwi Angraini	2	4	3	2	3	2	3	1	1	1	3	4	92	33	30	29	Visual
1 2 8	Moh.nugraha.s	4	2	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	110	35	38	37	Auditor i
1 2 9	ABELLITA PRAMESWARY MULYAWAN	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	99	28	39	32	Auditor i
1 3 0	NINDIYA CALLISTA PRIMALIA SARI	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	124	43	39	42	Visual
1 3 1	Kanaya mikhaila rachman	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	93	29	34	30	Auditor i
1 3 2	RENDI ALFI ANZAH	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	99	30	35	34	Auditor i
1 3 3	DZAKWAN KASTARA PUTRA SETYAWAN	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	112	33	42	37	Auditor i
1	Muhammad Ivan Maulana	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	108	30	35	43	Kineste

3 4																		tik
1 3 5	YULIANA NUR CAHYA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	91	36	31	24	Visual
1 3 6	Rifqi devano budiono	2	2	2	1	4	1	3	2	3	2	3	3	91	32	31	28	Visual
1 3 7	Nadiyyah Avissa Putri	4	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	95	32	35	28	Auditor i
1 3 8	Aisha Zhafira Wardhaniz	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	85	23	34	28	Auditor i
1 3 9	Nanda Raistanico	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	2	75	24	26	25	Auditor i
1 4 0	Raihan najmi afa kianu putra	4	3	2	3	1	1	4	4	2	4	3	2	97	30	34	33	Auditor i
1 4 1	M naufa	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2	4	103	33	36	34	Auditor i

1 4 2	mirza naswan alfiandri	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	94	33	31	30	Visual
1 4 3	GIA PRATITA CAKTI NUBIAN	3	4	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	102	30	35	37	Kineste tik
1 4 4	avisa azalia mardati	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	106	31	37	38	Kineste tik
1 4 5	Naufal Hanifah Rizqullah	3	3	1	2	3	3	2	3	4	1	2	4	86	26	29	31	Kineste tik
1 4 6	RIZQY KAMAL ABDILLAH	2	3	4	2	3	4	2	4	4	2	3	4	101	31	33	37	Kineste tik
1 4 7	ZAINAL ARIFIN	3	3	1	2	4	2	2	4	4	1	4	1	86	26	29	31	Kineste tik
1 4 8	Ayu novta diustira	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	100	31	36	33	Auditor i
1 4 4	Johanius petrus kopong laga ujan	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	98	29	34	35	Kineste tik

9																		
150	Muhammad Fani K	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	105	31	36	38	Kinestetik
151	Dzaki Arif Pratama	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	99	32	34	33	Auditori
152	Fathur Rizqy Maulana Abi	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	120	39	41	40	Auditori
153	Anugrah Aliviano Maulana	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	95	29	34	32	Auditori
154	Pradana Rahadian	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	95	35	29	31	Visual
155	Dhia Aulia	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	108	33	38	37	Auditori
156	SATRIA MAULANA	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	100	26	33	41	Kinestetik

Lampiran 12

Tabulasi Data Hasil Pemahaman Konsep

No.	Nama	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total
1	Muhammad Alfarizi	VII	4	1	2	2	2	4	2	2	2	1	3	1	54
2	ASHYFA IZRATUL ALMIRA	VII	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	2	4	73
3	Alif bagus lanang wicaksono	VII	1	3	2	2	4	1	3	2	1	4	1	3	56
4	Maulana putra firmansyah	VII	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	1	4	77
5	Devisa salsabilla shifwa	VII	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
6	Gebi Kartika Yuta	VII	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	79
7	RATU DIYAH NURUL JANNAH	VII	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	79
8	avinda felycia yunita	VII	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	92
9	Rasya Sasikirana Putra	VII	4	1	4	3	2	3	2	4	3	4	2	4	75
10	Bilqis Aurnyatha Ahmadi	VII	1	1	2	4	4	4	1	4	3	4	4	2	71
11	ADELIA PUTRI MAHARANI	VII	2	1	1	2	2	4	4	4	3	2	2	3	62
12	Kevindra hari saputra	VII	4	1	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	79
13	Haidar januarsyah maulana	VII	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97
14	PUTRI AISYAH RAMADHANI	VII	2	4	2	4	3	2	4	1	4	3	4	2	73
15	Velita Kirana Larasati	VII	1	1	1	4	2	3	4	3	2	2	4	4	65
16	Rohman	VII	2	1	2	3	3	4	1	4	3	1	1	2	56
17	Alifa Fadrika Khoirunnisa	VII	4	1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	77
18	Navish Aryasatya Chandra	VII	3	1	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	79
19	Salsabilla Al Maryam	VII	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
20	Ahmad Azka ramadhan afandi	VII	3	4	2	3	4	3	3	2	2	1	2	2	65
21	Damar aura solihin	VII	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	1	56
22	Fahmi Azka Dwiharizmanto	VII	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	79

50	Omar akbar arif	VII	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	92
51	Anugrah Aliviano Maulana	VII	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	92
52	Fathur Rizqy Maulana Abi	VII	4	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	1	71
53	DINDA NAYLA FAUZIAH	VII	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	81
54	Muhammad Rayhan Ubaidillah	VII	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	81
55	Adi Ricky Wijaya	VII	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
56	Rizka Indana Zulva	VII	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92
57	Erissa Putri Oktaviani	VII	2	1	2	2	1	4	4	3	2	4	1	2	58
58	DEVITA KURNIA SARI	VII	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	75
59	Hilmiyah aprillia	VII	2	1	4	2	2	3	4	4	2	4	1	2	65
60	Raisha Alma Dhabitah	VII	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	92
61	Syafira rizky khamila putri	VII	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
62	Jazilatul Silviah	VII	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	85
63	anggita putri z	VII	2	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	77
64	Maysya Dwi Anggraini	VII	1	1	4	1	3	1	4	4	1	2	4	1	56
65	rizki adam dirnata	VII	2	1	2	2	3	1	4	4	2	1	4	2	58
66	Abellita prameswary mulyawan	VII	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	1	3	79
67	Yemima Anindhita Pitaloka	VII	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92
68	Muhammad Raditya Budiansyah	VII	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	92
69	GHASSANI INARA FILZAH SHARO	VII	2	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	77
70	Ayu Gendhis Maulidya	VII	1	4	2	1	3	4	4	4	1	4	4	1	69
71	Aulia Nada Ramadhani	VII	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	83
72	Dinda Ayu Prihandini	VII	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	92
73	Balqis Al humairoh	VII	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	1	4	81
74	Moh.nugraha.s	VII	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	92
75	Haykal Putra Ismail	VII	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	81
76	Filzah Betrisyia	VII	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	69

104	DEVARA RAKHA ADIWIJAYA	VII	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	92
105	muhammad rizal trisantoso	VII	2	2	2	3	1	2	2	1	3	1	4	2	52
106	Kanaya mikhaila rachman	VII	1	1	1	4	2	1	1	2	4	4	2	1	50
107	DAANISH PRESTYANTA NUGRAHA	VII	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	2	63
108	Ibnu sawqisyah	VII	3	3	3	1	1	3	3	1	4	4	3	3	67
109	Azzalia Putri Rusiyanto	VII	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	81
110	Muhammad Caesar fahrezy	VII	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	79
111	Nanda Raistanico	VII	2	2	2	4	2	2	2	2	1	4	4	2	60
112	Nathania Cynta Edelweis	VII	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	4	77
113	faeyza rafiqi soetrisno	VII	2	2	2	3	2	3	2	2	4	1	3	2	58
114	AINA TALITA ZAHRA RAHMATULLAH	VII	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	77
115	Qienan Almira Januari	VII	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	94
116	AYU NOVTA DIUSTIRA	VII	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	75
117	Muhammad Rafy Hanif Aslam	VII	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	60
118	Qaniah Shakirah Pulungan	VII	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	3	1	48
119	Adillah Rasya Putra Ivanata	VII	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	52
120	BRIAN WILDAN PRATAMA	VII	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	77
121	Khansa Maulina Salwa	VII	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	94
122	Rifqi devano budiono	VII	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	77
123	Afflah Intan Noor Izzah	VII	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	2	65
124	Putri Vania Firjatullah	VII	1	3	2	4	1	1	4	1	4	4	4	1	63
125	M Andika Dian p	VII	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	92
126	Queeneysa Gissel wahyunda gripina	VII	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	83
127	Rendi	VII	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	98
128	Callista Micheils Nathania	VII	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	83
129	NINDIYA CALLISTA PRIMALIA SARI	VII	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	67
130	cahaya almira octa viena	VII	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	1	50

131	Raihan najmi aufa kianu putra	VII	1	1	1	1	3	4	1	1	3	3	3	2	50
132	GILANG JUNIARTHA PRADHANA	VII	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	65
133	Aisha Zhafira Wardhani	VII	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	77
134	Marsha cahya madina	VII	4	1	2	4	4	3	1	4	2	4	3	3	73
135	Nadiyyah Avissa Putri	VII	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	92
136	GIA PRATITA CAKTI NUBIAN	VII	2	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	1	71
137	M naufal	VII	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	71
138	Naufal Hanifah Rizqullah	VII	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92
139	avisa azalia mardati	VII	1	2	4	1	4	4	2	1	4	4	2	4	69
140	Athalia Widya Prameswari	VII	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	79
141	ZAINAL ARIFIN	VII	3	4	3	3	1	1	4	3	3	3	3	2	69
142	Moch Arief Rahman Hakim	VII	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	1	56
143	Floren Hanna linelejan	VII	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	1	2	75
144	Johanius petrus kopong laga ujan	VII	2	1	4	2	2	3	1	2	4	4	4	3	67
145	Sazkia aulia putri	VII	1	2	2	1	4	3	2	1	4	4	4	4	67
146	PRADANA RAHADIAN NUGROHO	VII	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	58
147	nisa' aunillah	VII	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	83
148	Dzakwan Kastara	VII	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	94
149	Muhammad Fani K	VII	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	2	73
150	Dzaki Arif Pratama	VII	2	1	4	2	4	3	2	2	4	2	2	2	63
151	Adinda Julia Salsabila	VII	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	92
152	bika aryanoraga	VII	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	79
153	Muhammad Caesar Habibi	VII	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	92
154	Satria Maulana	VII	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	1	81
155	mirza naswan afiandi	VII	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	81
156	Dhia Aulia	VII	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4	3	52

Lampiran 13

Dokumentasi



Lampiran 14

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8221/In.20/3.a/PP.009/09/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Jember

Jl. Nusa Indah, Krajan, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 205101090017

Nama : HESTI AYU SUSANTI

Semester : Semester sembilan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII DI SMP NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025 selama 3 (tiga) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Surawi, S.Pd., M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 September 2024

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KHOTIBUL UMAM





Lampiran 15

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Di SMP Negeri 4 Jember

Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Tanggal	Jenis Penelitian	Paraf
1.	2 September 2024	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	2 September 2024	Meminta izin kepada Ibu Imroatul Khasanah, S.Pd selaku guru IPS kelas VII	
3.	8-12 September 2024	Pengambilan sampel penelitian dan penyebaran angket	
4.	12 September 2024	Meminta surat selesai penelitian	

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Jember

Peneliti



Sutitititit, S.Pd, M.Pd

NIP.196612111988031012

Hesti Ayu Susanti

NIM 205101090017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16

Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 JEMBER
Jalan: Nusa Indah 14 ☎ 0331 – 485525 Kode Post 68118
<http://smpn4jember.sch.id> ; email:smpn4jember@yahoo.co.id

**SURAT - KETERANGAN**

Nomor : 421.3 / 233 / 310.01.20523904 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala **SMP NEGERI 4 JEMBER** dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : HESTI AYU SUSANTI
NIM : 205101090017
Jurusan / Prodi : TADRIS IPS
Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Jember selama 4 hari dengan judul : "Hubungan Gaya Belajar Dengan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025"

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 12 September 2024
Kepala Sekolah



SURAWI, S.Pd., M.Pd
NIP.196612111988031012

Lampiran 17

Lembar Validator

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Nama Validator : Anadya Fajarani, M.Pd.
 Jabatan : Dosen
 Instansi : FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Judul Penelitian : Hubungan Gaya Belajar Dengan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

Tujuan

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Hubungan Gaya Belajar dengan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Petunjuk Pengisian

- Melalui lembar penilaian Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket gaya belajar yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
- Pendapat Bapak/ Ibu diberikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan pembuatan lembar validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
- Mohon beri tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang mempunyai arti:
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju
- Apabila Bapak/ Ibu menilai kurang, mohon menuliskan kritik/ saran pada kolom yang disediakan.
- Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/ Ibu mengisi angket penilaian gaya belajar ini.

No	Indikator	Pernyataan	Skor			
			1 STS	2 TS	3 S	4 SS
1.	Format instrumen	Kejelasan isi pengantar angket			✓	
		Kejelasan sisten: penomoran angket			✓	
		Kejelasan petunjuk pengisian angket			✓	
2.	Konten instrumen	Cakupan isi pertanyaan mendeskripsikan tujuan yang ditetapkan			✓	

		Kesesuaian semua pertanyaan dengan tujuan angket			✓	
		Kejelasan semua pertanyaan yang dirumuskan			✓	
3.	Bahasa Instrumen	Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti			✓	
		Penggunaan bahasa pada setiap pertanyaan spesifik dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
		Kesesuaian penggunaan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai KBBI			✓	

Kritik/ Saran

lebih baik tidak perlu diberi kebebasan harga belajar apa. Analisis nanti yg menentukan siswa tsb. memilih gaya belajar apa.

Keputusan

Keputusan validitas angket dinyatakan (lingkari salah satu):

1. Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak diuji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak uji coba.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Agustus 2024



Anindya Fajarini, S. Pd., M. Pd
NIP.19900301219032007

LEMBAR VALIDASI SOAL

Nama Validator : Annings Fajarini, M.Pd.
 Jabatan : Dosen
 Instansi : FTIK Un Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 Judul Penelitian : Hubungan Gaya Belajar Dengan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

Tujuan

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Hubungan Gaya Belajar dengan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Petunjuk Pengisian

- Melalui lembar penilaian Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket tes pemahaman konsep yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
- Pendapat Bapak/ Ibu diberikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan pembuatan lembar validasi soal yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
- Mohon beri tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang mempunyai arti:
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju
- Apabila Bapak/ Ibu menilai kurang, mohon menuliskan kritik/ saran pada kolom yang disediakan.
- Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/ Ibu mengisi angket penilaian tes pemahaman konsep ini.

No	Aspek Yang Di Nilai	Skor			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
	Kesesuaian Teknik Penilaian			✓	
1.	Ketepatan pemilihan teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
2.	Ketepatan pemilihan bentuk soal dengan indikator			✓	

Kelengkapan Instrumen					
3.	Ketersediaan dan ketepatan kunci jawaban soal			✓	
4.	Ketersediaan dan kesesuaian rubrik penskoran	✓			
Kesesuaian Isi/ Substansi					
5.	Kesesuaian butir soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII			✓	
6.	Kesesuaian butir soal dengan materi pembelajaran			✓	
Konstruksi Soal					
7.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal			✓	
8.	Ketepatan pertanyaan, sehingga menuntun adanya jawaban			✓	
Aspek Bahasa					
9.	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia			✓	
10.	Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
11.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan.			✓	

Kritik/ Saran

Tambahkan pedoman penskoran
Gambar diperjelas dan sertakan sumber

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Keputusan

Keputusan validitas angket dinyatakan (lingkari salah satu):

1. Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak diuji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak uji coba.

Jember, 20 Agustus 2024



Anindya Fajarini, S. Pd., M. Pd
NIP.19900301219032007

Lampiran 18**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN****Surat Keaslian Tulisan**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hesti Ayu Susanti
Nim : 205101090017
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Gaya Belajar Dengan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 November 2024
Penulis



Hesti Ayu Susanti
205101090017

Lampiran 19

BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Hesti Ayu Susanti
 Nim : 205101090017
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 April 2002
 Alamat Lengkap : Dusun Gondosari, Desa Tamansari
 Kec. Wuluhan, Kab. Jember
 No. Telepon : 081238225027
 Email : hestisusanti662@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK NU 49 (2007-2008)
2. SDN TAMANSARI 04 (2009-2014)
3. SMP NEGERI 1 WULUHAN (2015-2017)
4. SMA NEGERI BALUNG (2018-2020)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-2024)

C. Riwayat Organisasi

1. SHITORYU INDONESIA KARATE-DO (SHINDOKA)
2. Unit Kegiatan Olahraga (UKOR) Uin Khas Jember